



LAPORAN KEBERLANJUTAN PT ASURANSI BRI LIFE 2024



Jalan H.R Rasuna Said X-1 Jakarta Selatan 12950



(021) 526-1260, 526-1261



(021) 526-1258, 526-1472



cs@brilife.co.id



<https://www.brilife.co.id/>

DAFTAR ISI



Strategi Keberlanjutan 1



Ikhtisar Kinerja 5

Aspek Ekonomi 6

Aspek Lingkungan Hidup 6

Aspek Sosial 7



Profil Perusahaan 8

Identitas Perusahaan 10

Alamat Kantor Layanan 11

Budaya dan Nilai BRI Life 15

Skala Usaha Perusahaan 17

Kegiatan Usaha BRI Life 17

Keanggotaan Asosiasi 18



Tata Kelola Perusahaan 19

Komite Dewan Komisaris 22

Komite Direksi 22

Komposisi Dewan Komisaris 24

Komposisi Direksi 26

Proses Nominasi Dewan 27

Komisaris dan Direksi

Pencegahan Benturan 28

Kepentingan

Evaluasi Kinerja Dewan 28

Komisaris dan Direksi

Tata Kelola ESG 29

Penerapan Tata Kelola 30

Perusahaan yang Baik

Penilaian Penerapan GCG 33

Kode Etik 34

Pendelegasian Wewenang 37

Peningkatan Kapasitas Badan 40

Tata Kelola Tertinggi

Efektivitas Penerapan 43

Manajemen Risiko

Pelibatan Pemangku 45

Kepentingan

Tantangan dan Peluang 47



Kinerja Ekonomi 49

Kinerja Ekonomi Perusahaan 50

Rantai Pasokan dan Praktik 52

Pengadaan

Perpajakan 52



Kinerja Sosial 53

Layanan Berkualitas Bagi 54

Nasabah

Ketenagakerjaan 54

Kesejahteraan Pekerja 57

Keselamatan dan Kesehatan 59

Karyawan

DAFTAR ISI

Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan	60
--	----



Kinerja Lingkungan 71

Data Konsumsi Energi Perusahaan	72
Keanekaragaman Hayati 74 (72)	74

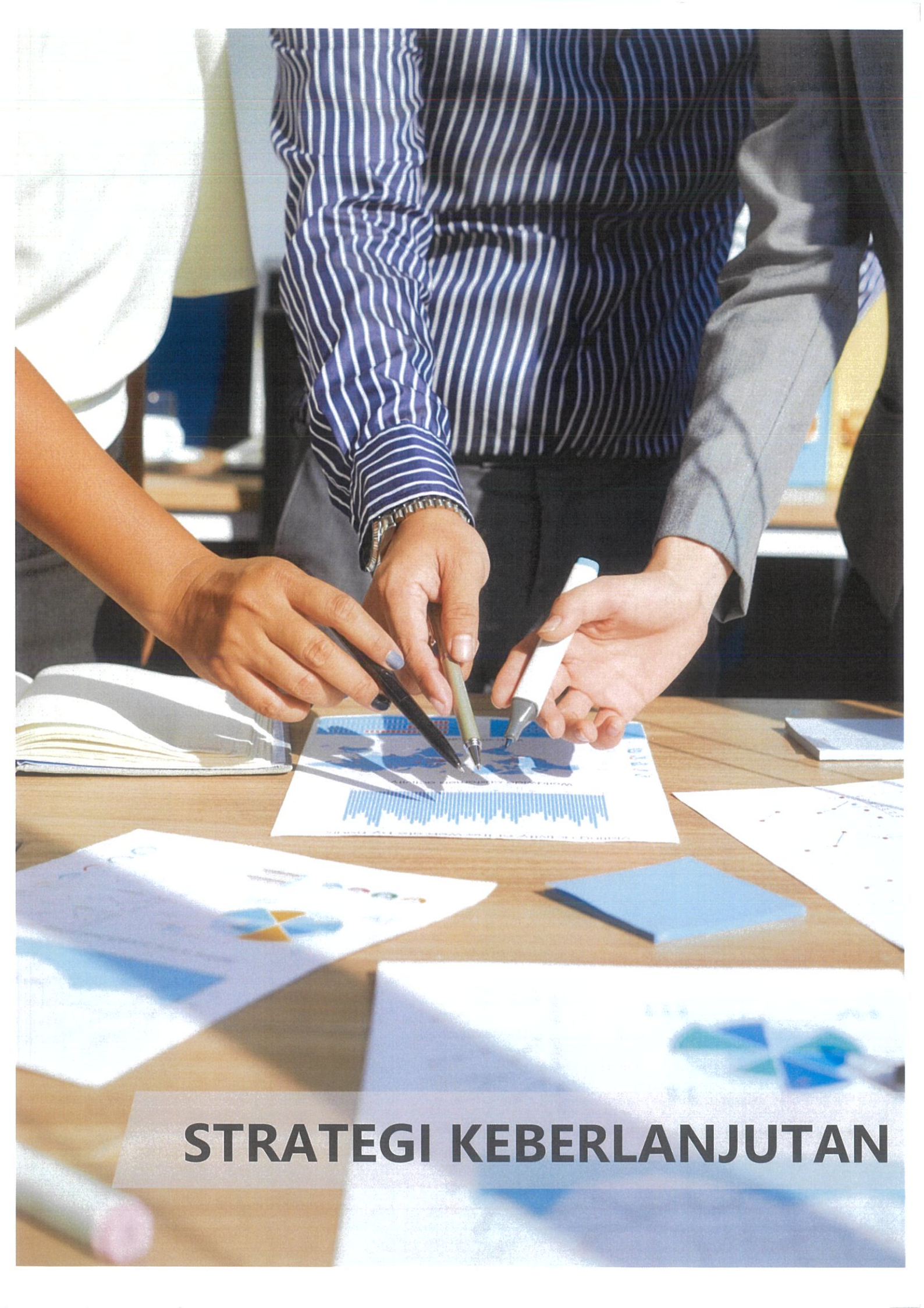


Pengembangan Produk 75

Inovasi dan Pengembangan Produk	76
---------------------------------	----



Tentang Laporan Keberlanjutan 80

A photograph showing three people in business attire (a white shirt, a blue and white striped shirt, and a grey suit) gathered around a wooden table. They are looking at and pointing to various documents and charts. One document features a world map and a bar chart. Another shows a pie chart. There are also blue sticky notes and a white marker on the table. The scene is brightly lit, suggesting an office environment.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan tahun 2024 disusun sebagai pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. POJK ini selaras dengan visi BRILife menjadi perusahaan asuransi jiwa yang terpercaya dan terkemuka dengan melaksanakan bisnis asuransi secara profesional, memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan yang luas, dan memberikan nilai tambah kepada seluruh “*Stakeholders*” mengenai keberlanjutan (*sustainable*).

Sebagai wujud pemenuhan atas POJK ini, BRI Life menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, menerapkan program kerja dan melaksanakan proses bisnis dengan mempertimbangkan kepentingan ESG (lingkungan, sosial, dan tata kelola) dengan baik untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan berkontribusi pada kelestarian lingkungan, serta menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai laporan realisasi atas program yang dijalankan.

Dalam penerapan program kerja berkelanjutan, BRI Life mengacu dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (*Sustainable Development Goals/ SDGs*). BRI Life berupaya meminimalkan dampak lingkungan dengan penerapan *green office* dan melakukan digitalisasi proses bisnis untuk meminimalisir penggunaan kertas. Sosialisasi dalam meningkatkan *awareness* pekerja melalui buletin pada website untuk mengakses internet perusahaan dan *wallpaper* pada perangkat komputer kantor dan *campaign* melalui media internal BRI Life.

Penyampaian Laporan Keberlanjutan dilakukan secara tahunan, sedangkan laporan keuangan dilakukan secara bulanan. Laporan ini memuat informasi terkait strategi, kinerja, peluang, dan keberlanjutan dalam mengelola isu ekonomi serta lingkungan, sosial, dan tata kelola selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Data dalam laporan keberlanjutan ini berasal dari data yang terdapat di PT Asuransi BRI Life. Data dan informasi yang tersaji dalam Laporan ini telah divalidasi oleh badan tata kelola tertinggi yang bertanggung jawab, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. [2-2] [2-3]

BRI Life tidak mengalami perubahan yang signifikan pada operasionalnya selama tahun 2024. Apabila terdapat perubahan struktur atau kebijakan, akan disampaikan melalui media internal seperti Nota Dinas maupun *email blast* tanpa adanya periode pemberitahuan minimum. [402-1]

Selain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017, dalam penyusunan laporan keberlanjutan ini BRI Life juga berpedoman pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 dengan kesesuaian : *in accordance*.

Dalam pelaksanaan operasionalnya, BRI Life berusaha untuk memberikan kontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Pada periode 2024 ini, BRI Life mengintegrasikan 14 (empat belas) tujuan dalam kegiatan operasional maupun layanan Perusahaan. [2-22] [2-23] [3-1][3-2][3-3]

Program	Hasil/Realisasi	Kaitan dengan SDGs
Penetapan Fungsi ESG	Penambahan DUJ Pengelolaan ESG pada Risk Reporting & Policy Department Divisi Manajemen Risiko pada SK Nomor S.62/DIR/HCP/IX/2023 terkait Struktur Organisasi Divisi Manajemen Risiko	16 PELENGKAPAN KELOMPOK DAN KELENGKAPAN YANG TANGGUNG
Pembentukan Komite MR dan ESG	Pembentukan Komite MR dan ESG sesuai SK Nomor S.009/DIR/MRO /III/2024	16 PELENGKAPAN KELOMPOK DAN KELENGKAPAN YANG TANGGUNG
Penyusunan Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan	Penetapan Strategi Keberlanjutan PT Asuransi BRI Life tahun 2024-2028 sesuai SE Nomor SE.024/DIR/MRO/IV/2024	16 PELENGKAPAN KELOMPOK DAN KELENGKAPAN YANG TANGGUNG
Penempatan Aset Investasi Hijau	Hingga akhir tahun 2024, penempatan investasi pada aset investasi hijau sebesar 4,44% (dengan target 2024 sebesar 4,00%)	13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM
Green Office	Mencakup rangkaian kegiatan untuk mendorong perilaku kerja ramah lingkungan, seperti sentralisasi mesin fotokopi, penghematan listrik saat jam istirahat, campaign efisiensi penggunaan kertas dan penggunaan transportasi umum, serta pengadaan motor listrik bagi messenger. Selain itu, dilakukan renovasi coworking space dan pembangunan ramp (jalur landai) di beberapa Kantor Layanan	3 KESEHATAN TENAGA DAN KEJAYATAN 7 ENERGI BERSIH DAN TERANGGALAN 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 11 KOTA DAN KOMUNITAS YANG BERKELANJUTAN 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM
Penguatan Tata Kelola	Menyelaraskan prinsip keberlanjutan jangka panjang dan komitmen manajemen dalam implementasi keuangan berkelanjutan melalui implementasi UU PDP, Implementasi Market Conduct, Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan pemenuhan kepatuhan terhadap ketentuan regulator lainnya.	16 PELENGKAPAN KELOMPOK DAN KELENGKAPAN YANG TANGGUNG
Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	Mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dengan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan yang difokuskan pada 3 (tiga) pilar, yaitu hidup untuk cerdas, hidup untuk sehat, dan hidup untuk hijau.	1 TANPA KEMISKINAN 2 TANPA KEKELAPATAN 3 KESEHATAN TENAGA DAN KEJAYATAN 4 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 6 AIR BERSIH DAN SANITASI 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 10 BERKUALITAS KESEKELUARGAAN 11 KOTA DAN KOMUNITAS YANG BERKELANJUTAN 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM 14 KEKAYAAN LAUT 15 EKOSISTEM DARAT DAN LAUT

Tanggung Jawab Pelaporan Keberlanjutan 2024 [2-14]

Surat Pernyataan Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Asuransi BRI Life

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Asuransi BRI Life tahun 2024 telah dimuat cukup lengkap.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 April 2025

PT Asuransi BRI Life

Komisaris Utama

Muhammad Syafri Rozi

Direktur Utama

Aris Hartanto

IKHTISAR KINERJA



Aspek Ekonomi [201-1]

Aspek Keuangan	Satuan	Jumlah	Remarks
Jumlah Aset	Juta rupiah	26.413.868	Meningkat sebesar 12,2% dari 2023
Pendapatan Premi	Juta rupiah	8.671.228	Meningkat sebesar 9,8% dari 2023
Laba Bersih Setelah Pajak	Juta rupiah	760.386	Meningkat sebesar 42,1% dari 2023
Nominal Pendapatan Usaha	Juta rupiah	9.804.756	Meningkat sebesar 6,6% dari 2023

Aspek Penjualan	Jumlah	Remarks
Jumlah Pemegang Polis	17.759.925	Berdasarkan data dari produk In Branch, Agency, Distribusi, Alternate, dan Corporate
Produk Asuransi Baru Tahun 2024	5	Telepro Mediacash Maxima, Telepro Lifecash Maxima, Amora, Kirana+, AM Jiwa UMi Syariah

Aspek Lingkungan [302-1]

Konsumsi Energi*	Satuan	Jumlah
Bahan Bakar	Liter	186.196
	CO2 eq/m2	164,34
Litrik	kWh	1.357.102
	CO2 eq/m2	998,16
Total Emisi	CO2 eq/m2	1.162,50
Kertas	Rim	1.955
Air	Liter	10.494.542

Keterangan : *) Data berdasarkan laporan laba rugi yang dikonversi ke satuan energi

Green Investment

Investasi berupa saham, Corporate Green Bond, Government Green Bond

Rp. 804.078

dalam juta rupiah

Sebesar 4,44% dari total asset investasi

Aspek Sosial

Jumlah Karyawan

1.143
orang

Dengan total karyawan perempuan **49,6%**, meningkat 6,38% dari tahun 2023

Jumlah Tenaga Penjualan

4.295
orang

Berdasarkan data dari kanal In Branch, Agency, Distribusi, Alternate, dan Corporate

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

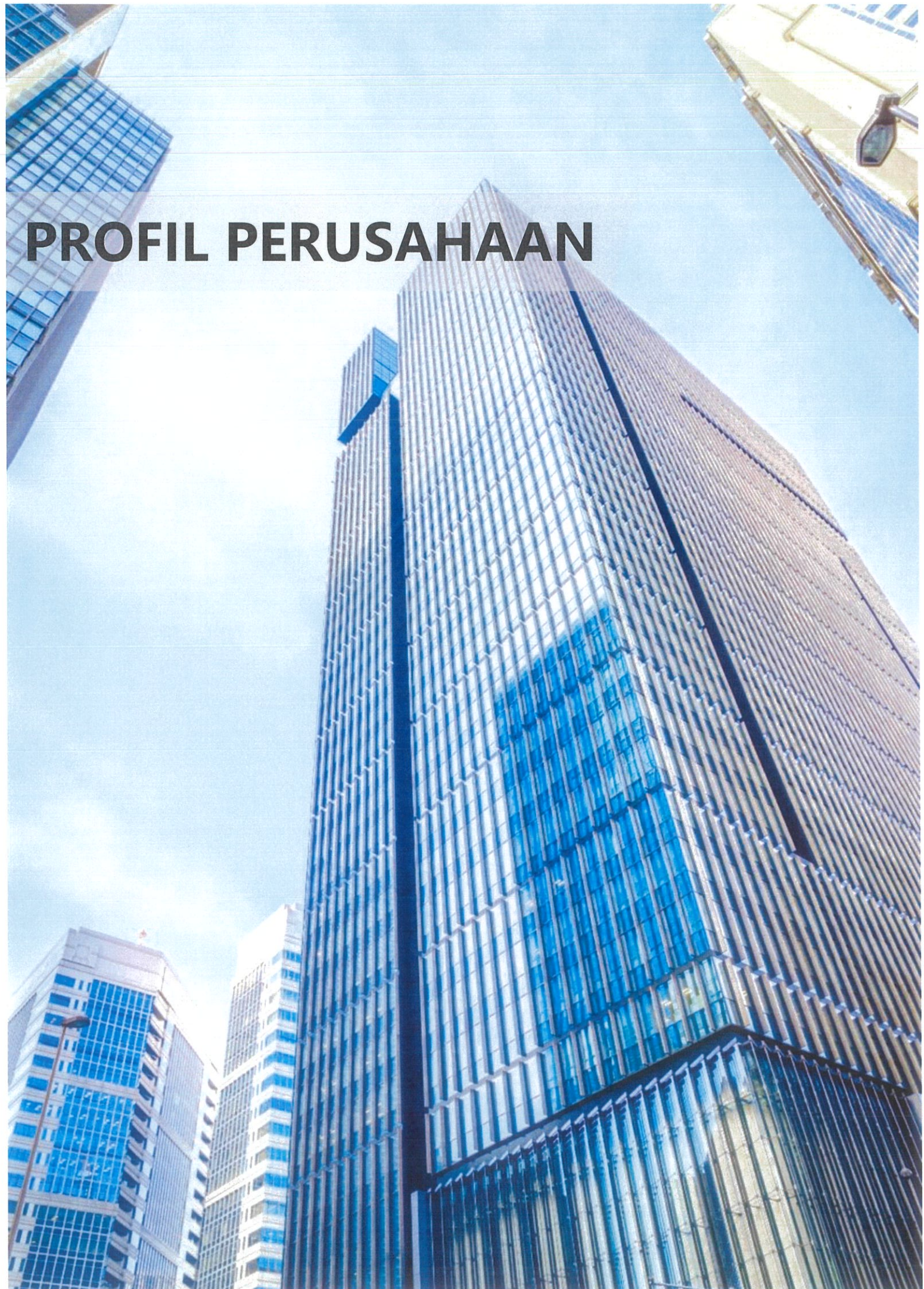
Sepanjang tahun 2024, total anggaran yang digunakan untuk kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebesar Rp. 1,1 miliar rupiah meningkat 11,8% dari penggunaan anggaran TJSL tahun 2023.

Pada pilar Hidup untuk Sehat, program difokuskan pada kegiatan edukasi pemilahan sampah dan pemberian tempat sampah di beberapa kota seperti Bandung, Jakarta Selatan, Semarang dan Salatiga. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun budaya tanggung jawab terhadap lingkungan.

Pada pilar Hidup untuk Cerdas, dilakukan pemberdayaan masyarakat UMKM di Bungbulang, UMKM pengelola eceng gondok di Semarang, UMKM pengelola rumput laut di Bali, dan beberapa UMKM lainnya. Dengan adanya pendampingan usaha diharapkan penjualan produk meningkat dan secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



PROFIL PERUSAHAAN





Tentang BRI Life [2-1]

PT Asuransi BRI Life dikenal dengan nama BRI Life merupakan perusahaan asuransi jiwa bagi masyarakat Indonesia yang didirikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan izin usaha diperoleh dari Menteri Keuangan berdasarkan SK Menteri Keuangan RI dan Akta Pendirian dari notaris Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito Nomor 116 tanggal 28 Oktober 1987. Untuk mengembangkan potensi usaha Perseroan, Bank BRI menggandeng *FWD Management Holdings* sebagai *Strategic Partner* pada tahun 2021.

Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia akan perlindungan asuransi jiwa, BRI Life terus mengembangkan produk dan layanan yang didukung dengan teknologi digital (*digitally-enabled products and services*). Beragam produk asuransi jiwa dipasarkan melalui berbagai kanal pemasaran di antaranya *In-Branch*, *Alternate*, *Distribusi*, *Corporate*, dan *Agency*. Seluruh Insan BRILife terus berupaya dengan ekstra keras dan ekstra cerdas untuk mewujudkan aspirasi mem-BRI Life-kan Indonesia.

Tentang BRI Life [2-1] [2-6]



Nama Perusahaan : PT Asuransi BRI Life
Nama Panggilan : BRI Life
Tanggal & Tahun Berdiri: 28 Oktober 1987

Kegiatan Usaha, Produk dan Jasa

Bidang Usaha :

Jasa Asuransi

Deskripsi Produk :

Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, dan Asuransi Jiwa berbasis Syariah

Produk dan Layanan :

Informasi terkait produk dan layanan BRI Life dapat diakses melalui alamat situs web <https://brilife.co.id/>

Kantor Pusat

Kantor Pusat :

Gedung Graha Irama Lantai 5, 7, dan 15
Jalan H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

No. Telepon :

(021) 5261260, 5261261

No. Faks :

(021) 5261258, 5261472

Email :

cs@brilife.co.id

Situs Website :

<https://www.brilife.co.id/>

Jenis Kepemilikan & Bentuk Hukum

Jenis Kepemilikan :

Kepemilikan publik

Bentuk Hukum :

Perseroan Terbatas (PT)

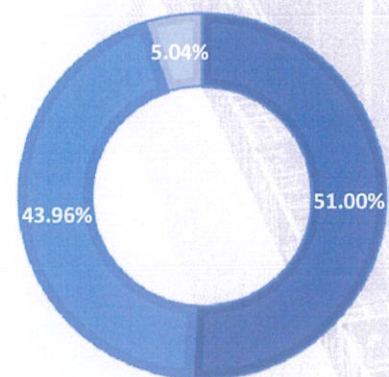
Wilayah Operasional dan Kepemilikan Saham

Merupakan Perusahaan Perseroan (Perseroan Terbatas). Wilayah operasional BRI Life meliputi 26 kota/kabupaten di Indonesia

Kepemilikan Saham

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- FWD Group Management Holdings Ltd.
- Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia (YKP BRI)

Persentase Saham



- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- FWD Group Management Holdings Ltd.
- Yayasan Kesehatan Pekerja (YKP) BRI

Wilayah Jaringan Bisnis BRI Life



Kantor Layanan BRI Life

Pulau Sumatera

4. Batam
5. Lampung
6. Medan
7. Palembang
8. Pekanbaru

Pulau Bali

3. Denpasar

Pulau Jawa

9. Jakarta
10. Bandung
11. Cirebon
12. Tegal
13. Purwokerto
14. Semarang
15. Surakarta
16. Yogyakarta
17. Kediri
18. Malang
19. Surabaya

Pulau Kalimantan

1. Balikpapan
2. Banjarmasin

Wilayah Jaringan Bisnis BRI Life



Kantor Layanan BRI Life

Pulau Sulawesi

- 20. Manado
- 21. Gorontalo
- 22. Palu
- 23. Makassar
- 24. Kendari
- 25. Baubau

KANTOR LAYANAN BRI LIFE

Balikpapan

Jl. Jend. Sudirman Blok H-2 No.3
Balikpapan, Kalimantan Timur 76114
No telp (0542) 8504155

Banjarmasin

Jl. A. Yani KM 3,5 No. 3, Karang Mekar,
Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin,
Kalimantan Selatan
No telp (0511) 3267645

Batam

Jl. Laksamana Bintan Komplek BSP Blok B
No. 2, Sei Panas, Kec. Batam Kota,
Kota Batam, Kepulauan Riau 29444
No telp (0778) 466655

Baubau

Jl. Betoambari Samping Patung Kuda
Putih No. 72, Bau bau, Sulawesi Utara
No telp (0402) 2813897

Denpasar

Jl. Setia Budi No. 12, Pemecutan Kaja,
Kec. Denpasar Utara,
Kota Denpasar, Bali 80111
No telp (0361) 420587 / 9063148

Gorontalo

Jl. Sultan Hasanuddin, Kel. Limba B
Gorontalo 8529179
No telp (0435) 822558 / 8529178

Kendari

Jl. Syech Yusuf No. 12,
Kel. Korumba, Kec. Mandonga,
Kota Kendari

Lampung

Jl. Diponegoro No. 122 B, Gulak Galik,
Teluk Betung Utara, Bandar Lampung
No telp (0721) 472514

Makassar

Jl. Dr. Ratulangi No. 7, Kel. Mangkura,
Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan 90113
No telp (0411) 8111171

Manado

Ruko Mega Smart Blok 1 F1 No. 7,
Kawasan Megamas,
Jl. E.A. Mangindaan, Kel. Titiwungen
Utara, Kec. Sario, Kota Manado,
Sulawesi Utara
No telp (0431) 8880279

Medan

Jl. Gatot Subroto No. 423
Sei Sikambing D, Kecamatan Medan
Petisah, Kota Medan
Sumatera Utara, 20114.
No telp (061) 88815632

Palembang

Jl. Kapten A. Rivai No.1 A,
RT.004/RW.002, 26 Ilir, Kec. Ilir Bar. I,
Kota Palembang, Sumatera Selatan
30135
No telp (0711) 318927 / 318928

Palu

Jl. Gatot Subroto No. 44B, Lolu Utara,
Kec. Palu Timur, Kota Palu,
Sulawesi Tengah 94118
No telp (0451) 4021900

Pekanbaru

Komp. Sudirman City Square Blok A.9
Jl. Jend. Sudirman, Tengkerang Selatan
Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru,
Riau 28125
No telp (0761) 572996

KANTOR LAYANAN BRI LIFE

Bandung

Jl. Buah Batu No.102A - 102B,
Burangrang, Kec. Lengkong,
Kota Bandung, Jawa Barat 40262
No telp (022) 4222003

Cirebon

Jl. Veteran No. 37 Kel. Kejaksaan,
Kec. Kejaksaan, Kota Cirebon,
Jawa Barat 45123
No telp (0231) 211511

Jakarta

Jl. Dr. Soepomo Blok B1-B2 No. 178
Tebet, Jakarta Selatan
No telp (021) 83792938 / 89792937

Kediri

Jl Urip Sumoharjo No. 258 B
Kel. Jentis, Kec. Ngeronggo
Kota Kediri, Jawa Timur
No telp (0354) 696663

Malang

Jl. Letjen. Sutoyo No. 124
Malang, Jawa Timur 65141
No telp (0341) 415531 / 410404

Purwokerto

Jl. Pemuda No. 47, Purwokerto, 53132
No telp (0281) 643367

Semarang

Jl. Gajahmada No.170, Pekunden,
Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang,
Jawa Tengah 50241
No telp (024) 8317477

Surabaya

Jl. Dr. Soetomo No. 49, Darmo,
Kec. Wonokromo, Kota Surabaya
Jawa Timur 60241
No telp (031) 5678973

Surakarta

Jl. Agus Salim No. 49
Kel. Sondakan, Kec. Laweyan, Surakarta
No telp (0271) 719764

Tegal

Ruko Nirmala Blok D. 8 Mintaragen
Tegal, Jawa Tengah
No telp (0283) 324544

Yogyakarta

Jl. Yos Sudarso No. 1, Kotabaru,
Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta, 55224.
No telp (0274) 554073

Sejak didirikan pada tanggal 28 Oktober 1987, BRI Life telah menyediakan produk asuransi bagi masyarakat Indonesia yang terpercaya. BRI Life memiliki jaringan yang luas dengan 25 (dua puluh lima) kantor layanan dan 4.295 mitra tenaga penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia. [2-6]

BRI Life menawarkan berbagai produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan nasabah di segmen individu maupun korporasi. Informasi yang lebih terperinci mengenai produk,

layanan, dan kegiatan usaha yang dilakukan oleh BRI Life disajikan dalam situs web <https://brilife.co.id> dan Laporan Tahunan 2024 yang dirilis secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan. [2-6]

Visi dan Misi BRI Life

Visi BRI Life

" Menjadi perusahaan asuransi jiwa yang terpercaya dan terkemuka "

Misi BRI Life

- Melaksanakan bisnis asuransi jiwa secara profesional
- Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang luas
- Memberikan nilai tambah kepada seluruh "Stakeholders"

Budaya dan Nilai BRI Life

AKHLAK

AMANAH

BRI Life memegang teguh kepercayaan yang diberikan

KOMPETEN

BRI Life terus belajar mengembangkan kapabilitas

HARMONIS

BRI Life saling peduli dan menghargai Perbedaan

LOYAL

BRI Life berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

ADAPTIF

BRI Life terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

KOLABORATIF

BRI Life membangun kerjasama yang sinergi

BRILiaN BELIEF

Insan BRILiaN senantiasa menjaga Integritas dan bersikap Profesional dalam menjalankan tugasnya dengan saling *respect (Trust)* untuk menghasilkan jasa dan layanan BRI Group yang Inovatif berlandaskan semangat *Customer Centric* yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan, nasabah dan *stakeholders*

BRILiaN WAYS



Skala Usaha Perusahaan [201-1]

	dalam jutaan rupiah		
	2024	2023	2022
Aset	26.413.868	23.552.167	21.494.817
Liabilitas	15.867.332	14.172.581	13.552.263
Total Investasi Keuangan	1.037.322	1.209.948	956.725
Total Ekuitas	10.255.309	9.111.525	7.706.566

Kegiatan Usaha [2-6]

BRI Life bergerak di bidang usaha jasa asuransi dengan kantor layanan yang tersebar di 25 kota/kabupaten di Indonesia. Produk yang ditawarkan BRI Life terdiri dari dua segmen usaha yaitu konvensional dan syariah. Produk konvensional dikelola dengan asas-asas asuransi konvensional, sedangkan produk syariah mengacu pada prinsip-prinsip syariah. Produk asuransi tersebut dikelompokkan berdasarkan segmen nasabah, yakni produk asuransi individu dan produk asuransi kumpulan. Aktivitas pemasaran maupun penjualan produk asuransi ini melalui 5 (lima) kanal antara lain Kanal *In-Branch*, *Agency*, *Distribusi*, *Alternate*, dan *Corporate*.

Dalam upaya memberikan layanan prima bagi para nasabah, BRI Life mengelola aspirasi nasabah berupa keluhan, kritik, dan saran. BRI Life memiliki saluran penyampaian pengaduan nasabah melalui *call center* bernama BRI Life *Call* 1500087 yang melayani nasabah dengan menyediakan informasi mengenai produk-produk asuransi maupun informasi asuransi lainnya yang bersifat umum. Selain itu, nasabah juga dapat mengirimkan email ke cs@brilife.co.id untuk bertanya seputar BRI Life, atau mengakses informasi mengenai perusahaan melalui website www.brilife.co.id. BRI Life juga berupaya mendekatkan diri kepada nasabah dengan memberikan pelayanan terbaik melalui kantor layanan di seluruh wilayah Indonesia.

Keanggotaan Asosiasi [2-28]

Semakin pesatnya perkembangan lingkungan bisnis saat ini, mendorong BRI Life untuk berperan aktif dalam organisasi maupun asosiasi yang relevan dengan bisnis perusahaan. Keanggotaan dalam organisasi menjadi upaya strategis BRI Life untuk aktif mengikuti isu perkembangan lingkungan bisnis terkini, memperluas hubungan bisnis, dan memperkuat eksistensi perusahaan. Asosiasi ini merupakan wadah bagi perusahaan untuk berkontribusi, bersinergi, dan berbagi pengetahuan antar perusahaan dalam menciptakan iklim bisnis berkelanjutan. Hingga saat ini, BRI Life menjadi keanggotaan pada asosiasi berikut:

Nama Asosiasi	Tujuan	Posisi Keanggotaan
Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)	Ajang tukar menukar aspirasi dalam industri asuransi	Anggota



TATA KELOLA PERUSAHAAN



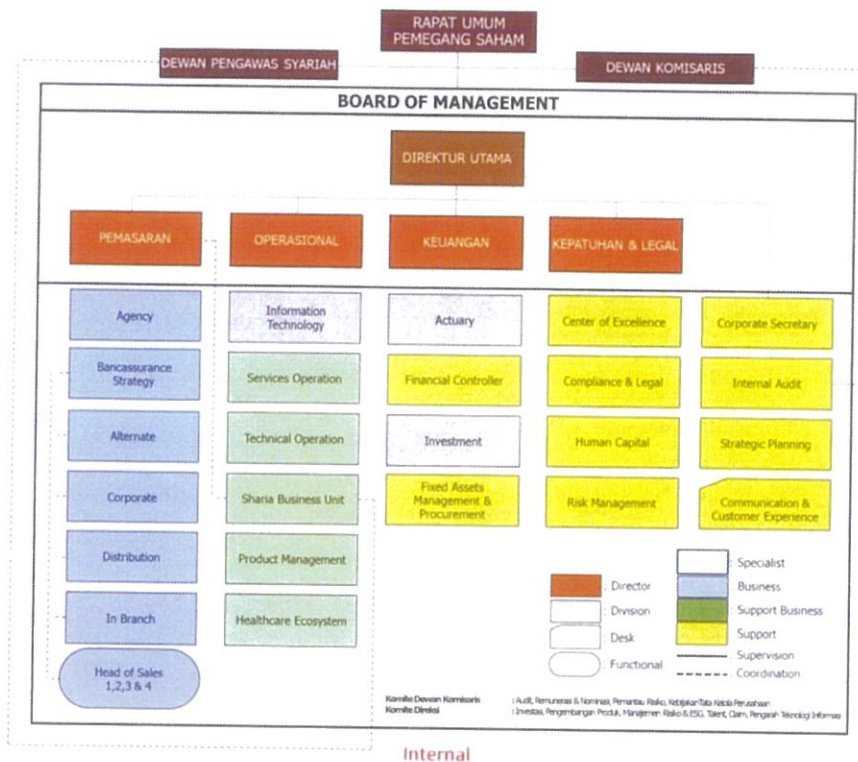
Tata Kelola Berkelanjutan

BRI Life senantiasa menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi karena telah menjadi komitmen bersama. Sepanjang 2024 ini terus dilakukan implementasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Kepatuhan, memberikan pemahaman lebih baik tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, sosialisasi pengendalian gratifikasi dan APU PPT bagi pekerja baru, serta kewajiban akses dan mempelajari materi melalui LMS (*Learning Management System*).

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari

- a. Organ Utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, serta Direksi
- b. Organ Pendukung yang terdiri dari Komite di bawah Dewan Komisaris, Komite Direksi, dan Unit Kerja yang mendukung penerapan GCG

Organ tata kelola tersebut bertanggung jawab dalam menerapkan keuangan berkelanjutan dan mengelola dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Struktur organisasi BRI Life yang dimuat dalam Surat Keputusan Nomor : S.042/DIR/HCP/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024 sebagai berikut. [2-9] [2-11]



Dalam kerangka tata kelola perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam menentukan keputusan strategis, meskipun bukan sebagai jabatan eksekutif. Direksi dan Dewan Komisaris BRI Life bertanggung jawab atas pelaksanaan operasional perusahaan dengan dukungan komite-komite yang ada.

Dalam pelaksanaannya, BRI Life memiliki di bawah Dewan Komisaris antara lain: [2-9]

- Komite Audit
- Komite Remunerasi & Nominasi
- Komite Pemantau Risiko
- Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Selain itu, untuk membantu Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik terdapat Komite Direksi yang terdiri dari: [2-9]

- Komite Investasi
- Komite Pengembangan Produk
- Komite Manajemen Risiko & ESG
- Komite *Talent*
- Komite Claim
- Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Dewan Komisaris [2-9] [2-16]

Komite	Penjelasan
Komite Audit	Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan internal dan auditor eksternal (auditor independen) dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan. Juga memastikan bahwa temuan auditor internal dan auditor eksternal (termasuk temuan dari OJK) tersebut sudah ditindaklanjuti oleh Direksi. Komite Audit berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris dan secara structural bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
Komite Remunerasi & Nominasi	Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, khususnya dalam mengkaji dan memantau pelaksanaan prosedur remunerasi dan nominasi dalam perusahaan.
Komite Pemantau Risiko	Komite Pemantau Risiko adalah Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam usaha mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dalam pengawasan dan pemantauan penerapan manajemen risiko, dan menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.
Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan	Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan adalah Komite yang dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan untuk mewujudkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Direksi [2-9] [2-16]

Komite	Penjelasan
Komite Investasi	Komite Investasi berperan dalam memberikan arahan dan rekomendasi atas rencana penempatan investasi atau divestasi pada instrumen investasi serta memonitoring proses investasi yang sedang berjalan sebagai acuan pelaksanaan investasi selanjutnya.
Komite Pengembangan Produk Asuransi	Komite Pengembangan Produk Asuransi bertugas untuk memastikan bahwa produk dan/atau aktivitas bisnis baru yang akan dikembangkan telah sesuai dengan rencana dan strategi perusahaan.

Komite	Penjelasan
Komite Manajemen Risiko & ESG	Komite Manajemen Risiko dan ESG bertugas membantu Direksi dalam memantau kinerja dan pelaksanaan manajemen risiko serta praktik keuangan berkelanjutan di Perusahaan.
Komite Talent	Komite Talent berperan dalam mempersiapkan talent terbaik untuk bergabung di Perusahaan serta mempersiapkan dan mengakselerasi kesiapan (<i>readiness</i>) talent untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi.
Komite Klaim	Dalam Komite Klaim, diusulkan penetapan ketentuan batasan pembayaran klaim, memutuskan dan menyusun rekomendasi untuk permohonan pertanggungan klaim yang berisiko maupun klaim non standar, serta merekomendasikan hasil putusan pertanggungan atau klaim.
Komite Pengarah Teknologi Informasi	Komite Pengarah Teknologi Informasi bertugas untuk memberikan arahan dan menyelaraskan kebijakan dan manajemen TI dengan rencana bisnis perusahaan, serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan pengembangan dan implementasi TI.

Komposisi Dewan Komisaris [2-9] [405-1]

Pada tahun 2024, PT Asuransi BRI Life memiliki anggota Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) orang. Informasi lebih lanjut mengenai Dewan Komisaris dapat diakses melalui situs <https://www.brilife.co.id/>.



Nama	Muhammad Syafri Rozi	Eko Wahyudi	Hari Siaga Amijarso
Jabatan	Komisaris Utama	Komisaris Independen	Komisaris Independen
Tenure Start Date	29 Mei 2023	25 Mei 2022	29 Mei 2023
Pengalaman	- SEVP Operation BRI (2021) - Kepala Divisi Human Capital Development BRI (2019-2021)	- Direktur Keuangan Perum Perhutani (2019-2021) - Pemimpin Wilayah BRI Surabaya (2019)	- SEVP SKAI BRI (2019-2021) - Pemimpin Wilayah BRI Jakarta 1 (2018-2019)
Keterampilan	Audit, Manajemen Risiko, Wealth Management, Tata Kelola	Manajemen Risiko, Tata Kelola	Manajemen Risiko, Audit, Tata Kelola
Gender	Laki-laki	Laki-laki	Laki-laki



Nama	Ubaidillah Nugraha	Lau Soon Liang
Jabatan	Komisaris Independen	Komisaris
Tenure Start Date	15 April 2021	31 Oktober 2023
Pengalaman	• Komisaris Independen, PT Unicharm Indonesia Tbk (2019-Sekarang) • Komisaris Independen, PT Aberdeen Standard Investment (2019-2021)	• Emerging Market Chief Growth Officer, FWD Group, MD Office and Group Distribution (2022-Sekarang) • Group VP, FWD Group (2022)
Keterampilan	Investasi, Akuntansi, Manajemen Risiko, Tata Kelola, Sustainability	Tata Kelola
Gender	Laki-laki	Laki-laki

Komposisi Direksi [2-9] [405-1]

Direksi PT Asuransi BRI Life beranggotakan 5 (lima) orang. Informasi lebih lanjut mengenai Direksi dapat diakses melalui situs <https://www.brilife.co.id/>.



Nama	Aris Hartanto	Lim Chet Ming	I Dewa Gede Agung
Jabatan	Direktur Utama	Direktur Keuangan	Direktur Kepatuhan & Legal
Tenure Start Date	8 Mei 2024	7 Februari 2022	27 Oktober 2022
Pengalaman	- Regional CEO BRI Medan - CEO BRI Life Jakarta	Direktur Keuangan BRI Life	- Direktur Kepatuhan & Legal - Plt. Direktur Utama
Keterampilan	Capital Markets Professional	Actuary	Finance, Marketing, Bussines
Gender	Laki-laki	Laki-laki	Laki-laki



Nama	Sutadi	Yosie William Iroth
Jabatan	Direktur Pemasaran	Direktur Operasional (sd 30 Oktober 2024)
Tenure Start Date	23 September 2021	15 April 2021
Pengalaman	Direktur Pemasaran BRI Life	Country Chief Operating Officer AXA Indonesia (2017-2021)
Keterampilan	Finance, Marketing, Bussines	Manajemen Risiko, Tata Kelola
Gender	Laki-laki	Laki-laki

Jumlah perempuan dalam jajaran manajemen Dewan Komisaris dan Direksi bukan berasal dari faktor diskriminatif, namun berasal dari proses seleksi pemenuhan jajaran manajemen. Jumlah Top Manajemen (Dewan Komisaris & Direksi) berasal dari masyarakat lokal (Indonesia) sebesar 95%. [202-2]

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi [2-16]

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi merupakan salah satu mekanisme evaluasi kinerja, termasuk pelaksanaan tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat diadakan secara berkala 1 (satu) kali dalam satu bulan.

Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi [2-10] [2-20]

Penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi berlangsung pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat Anggota Dewan Komisaris dan Direksi sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang kedua sejak tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Pencegahan Benturan Kepentingan [2-11] [2-15]

BRI Life memiliki kebijakan berupa Pedoman Umum Pencegahan Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) pada SKB Nomor S. 11-DEKOM/VII/2020 dan S.125-DIR/KEP/VII/2020, yang bertujuan sebagai pedoman bagi Insan Perusahaan untuk memahami, mencegah, dan menanggulangi Benturan Kepentingan di Perusahaan agar dapat mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang baik. Selain itu dilakukan penandatanganan Pernyataan Tahunan (Annual Disclosure) terhadap Benturan Kepentingan setiap tahunnya untuk memastikan konflik kepentingan dihindari dan diminimalkan.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [2-18]

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan rencana kerja yang disusun pada awal tahun dan melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun berdasarkan pencapaian kerja Dewan Komisaris dan Direksi dan Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan untuk selanjutnya dilaporkan dalam RUPS tahunan. Berdasarkan hasil review serta melalui penilaian sendiri (*self-assessment*) kinerja Dewan Komisaris dan Komite, seluruh rencana kerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2024 dapat dilaksanakan 100% sesuai dengan target yang ditetapkan.

Dalam hal evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi, Dewan Komisaris BRI Life melakukan Penilaian Kinerja Direksi setiap triwulan. Penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Begitu pula evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dan dilaporkan periode triwulan kepada Pemegang Saham Pengendali (PSP) yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [2-19]

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mencakup honorarium dan tantiem. Honorarium dan tantiem Direksi ditetapkan sebesar 85% dari gaji Direktur Utama. Selain itu, Honorarium dan Tantiem Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari gaji Direktur Utama, dan Honorarium dan Tantiem Komisaris Independen ditetapkan sebesar 40% dari gaji Direktur Utama. [2-21]

Tata Kelola ESG [2-12] [2-13]

Untuk meningkatkan tata kelola ESG, BRI Life menambahkan fungsi *Environment, Social, & Governance* (ESG) di Divisi Manajemen Risiko pada *Risk Policy & Reporting Department* untuk mengarahkan kegiatan penyusunan strategi, implementasi, monitoring, *reporting* & evaluasi melalui Surat Keputusan Nomor : S.62-DIR/HCP/IX/2023 tanggal 7 September 2023. Selanjutnya BRI Life menerbitkan Surat Edaran Direksi nomor SE.024/DIR/MRO/IV/2024 tentang Strategi Keberlanjutan PT Asuransi BRI Life. Divisi Manajemen Risiko berkoordinasi dengan semua Unit Kerja terkait pelaksanaan program keberlanjutan.

Dalam hal pelaporan, telah ditetapkan Komite Manajemen Risiko dan ESG dalam Surat Keputusan Direksi Nomor S.009/DIR/MRO/III/2024 yang dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali selama tahun 2024 untuk memantau program ESG.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

BRI Life menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) untuk menciptakan tata kelola yang baik dalam bisnis, membangun lingkungan kerja kondusif serta meningkatkan nilai dan mencapai tujuan berkelanjutan.



Prinsip-prinsip tersebut dilaksanakan dalam setiap aktivitas bisnis perusahaan agar meningkatkan kepercayaan *stakeholders*. Pelaksanaan prinsip GCG di BRI Life meliputi:

1. Transparansi (*Transparency*)
 - a. BRI Life memiliki kebijakan untuk mengungkapkan berbagai informasi penting yang diperlukan oleh pemangku kepentingan.
 - b. BRI Life mengungkapkan informasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:
 - Visi dan Misi Perusahaan
 - Nilai-nilai Perusahaan
 - Sasaran usaha dan strategi Perusahaan
 - Kondisi keuangan
 - Susunan dan Struktur Remunerasi Komisaris dan Direksi
 - Pemegang Saham Pengendali
 - Struktur Organisasi Perusahaan

- Pimpinan Manajerial Perusahaan
 - Sistem Manajemen Risiko
 - Sistem Pengawasan dan Pengendalian Internal
 - Penerapan *Good Corporate Governance*
 - Penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
- c. BRI Life senantiasa berinisiatif untuk mengungkapkan hal-hal yang tidak hanya diisyaratkan oleh Peraturan Perundang-undangan, tetapi juga hal-hal lain yang diperlukan untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
- d. BRI Life senantiasa mengomunikasikan secara jelas kepada pemangku kepentingan terkait dengan informasi yang perlu diketahui oleh pemangku kepentingan, namun tetap berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi perusahaan dan kerahasiaan data nasabah (pemegang polis/tertanggung), serta kerahasiaan kepada pihak lainnya yang wajib dilindungi.
2. Akuntabilitas (*Accountability*)
- a. BRI Life senantiasa menetapkan sasaran usaha jangka pendek, menengah, dan panjang yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
- b. BRI Life menyampaikan laporan sebagaimana diatur oleh regulator, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. BRI Life menetapkan tugas dan tanggung jawab secara jelas yang selaras dengan visi dan misi Perusahaan, serta Rencana Kerja Perusahaan bagi setiap organ perusahaan.
- d. Dewan Komisaris dan Direksi BRI Life selalu menyampaikan laporan tahunan dan pertanggungjawaban keuangan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- e. Dewan Komisaris dan Direksi BRI Life serta seluruh jajaran di bawahnya berkomitmen untuk menyampaikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya secara periodik, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi BRI Life memiliki kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan prinsip *good corporate governance*.
- g. BRI Life memiliki Struktur dan Sistem Tata Kelola Perusahaan, serta melaksanakan kegiatan usahanya sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), sehingga mekanisme *check and balance* dalam kegiatan Perusahaan berjalan efektif.
- h. BRI Life memiliki ukuran kinerja yang diukur melalui pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan memiliki sistem remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh jajaran bawahannya dengan memperhatikan:

- Kinerja Keuangan dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku
 - Prestasi kerja individual
 - Kewajaran dengan *peer group*
 - Pertimbangan sasaran dan strategi Perusahaan.
 - i. BRI Life memiliki dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan perusahaan.
 - j. Seluruh Insan Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha dengan mengacu pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang berlaku.
3. Tanggung Jawab (*Responsibility*)
- a. BRI Life senantiasa berkomitmen mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usahanya agar pengelolaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar serta peraturan yang berlaku di Perseroan.
 - b. BRI Life berkomitmen untuk melaksanakan hak dan kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian yang disusun bersama dengan Pemangku Kepentingan, termasuk pemenuhan hak dan kewajiban yang tertuang dalam polis asuransi dan perjanjian lainnya.
 - c. Seluruh Insan BRI Life berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
 - d. Seluruh Insan BRI Life berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya berlandaskan prinsip *good corporate governance* sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*).
4. Independensi (*Independency*)
- a. Seluruh Insan BRI Life berkomitmen untuk tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan segala pengaruh atau tekanan lainnya, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif.
 - b. Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Seluruh Insan BRI Life berkomitmen menjalankan kegiatan usahanya sesuai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, berdasarkan Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan peraturan yang berlaku di Perseroan.
5. Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)
- a. BRI Life senantiasa berkomitmen memberikan perlakuan yang wajar dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan.
 - b. BRI Life senantiasa memberikan kesempatan kepada seluruh Pemangku Kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan.

Penilaian Penerapan GCG

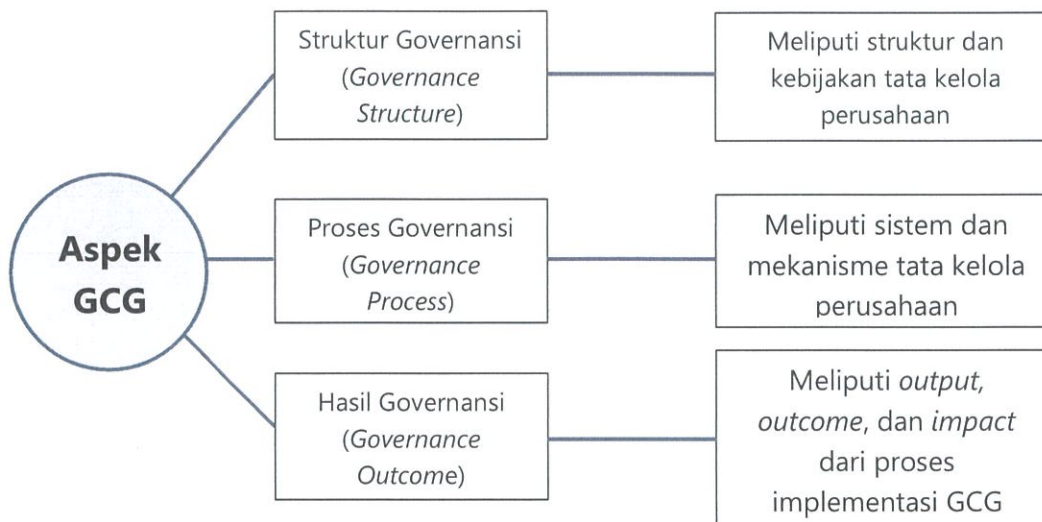
Dalam menetapkan penilaian penerapan GCG, Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, POJK Nomor 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransial, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.05/2018 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

BRI Life melakukan penilaian efektivitas penerapan GCG melalui metode penilaian sendiri (*self assessment*) dan pihak eksternal. Penilaian sendiri (*self assessment*) dengan melakukan pengisian kuesioner Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan mengacu pada SEOJK Nomor 1/SEOJK.05/2018. Skor penerapan GCG BRI Life pada tahun 2024 pada penilaian *self assessment* adalah **1,00** dengan predikat **"Sangat Baik"** dengan rincian nilai sebagai berikut:

No	Penilaian	Nilai	Bobot (%)	Skor (%)
1	Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku	1.00	10%	0.10
2	Organ Perusahaan	1.00	25%	0.25
3	Pemegang Saham	1.00	10%	0.10
4	Pemangku Kepentingan	1.00	15%	0.15
5	Praktik-Praktik Usaha yang Sehat	1.00	30%	0.30
6	Pernyataan Penerapan Pedoman GCG	1.00	10%	0.10
TOTAL		SANGAT BAIK		1.00

BRI Life juga menilai penerapan GCG yang dilakukan oleh pihak eksternal, yakni *Corporate Governance Performance Index* (CGPI). Hasil penilaian CGPI pada tahun-tahun sebelumnya mendorong BRI Life untuk terus meningkatkan penerapan GCG secara berkesinambungan. Penilaian CGPI dilakukan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG). Program tersebut bertujuan untuk melakukan tinjauan dan menilai sejauh mana kualitas penerapan prinsip GCG sebagai landasan dalam pengelolaan kegiatan Perusahaan.

Penilaian CGPI dilakukan berdasarkan beberapa aspek berikut:



Dalam 3 (tiga) tahun terakhir nilai CGPI BRI Life mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan pencapaian skor tahun 2024 sebagai **The Most Trusted**.

2024	2023	2022
85,40 Most Trusted	84.40 Trusted	83.29 Trusted

Kode Etik [2-23] [2-24]

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perusahaan memperhatikan etika internal maupun eksternal. Etika bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan adalah:

1. Kepatuhan Terhadap Peraturan dan Perjanjian, dalam hal ini aktivitas operasional Perusahaan harus selalu mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk petugas penjualan
2. Kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja lingkungan hidup
3. Pemberian kesempatan yang sama kepada seluruh insan perusahaan untuk mendapatkan pekerjaan, promosi, dan pemberhentian kerja
4. Integritas dan akurasi pelaporan perusahaan, dengan melakukan pencatatan yang benar dan akurat mengenai segala transaksi dan memenuhi prinsip/standar pelaporan yang berlaku

Selanjutnya untuk menjaga standar profesionalisme BRI Life memiliki etika kerja yang berisi pedoman dalam bertindak/bertingkah laku antara lain:

1. Insan Perusahaan wajib menjaga nama baik perusahaan
2. Insan Perusahaan wajib menjaga hubungan baik antar seluruh Insan Perusahaan
3. Insan Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan data dan informasi calon Nasabah atau Nasabah, Mitra Kerja dan Perusahaan
4. Insan Perusahaan wajib menjaga dan dilarang memanfaatkan harta benda Perusahaan
5. Insan Perusahaan wajib menjaga keamanan, keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja
6. Insan Perusahaan wajib melakukan pencatatan data dan pelaporan
7. Insan Perusahaan wajib menghindari benturan kepentingan
8. Insan Perusahaan wajib menghindarkan diri dari praktik pemberian/penerimaan fasilitas, hadiah, sponsor, dan gratifikasi
9. Insan Perusahaan wajib menghindarkan diri dari penyuapan
10. Insan Perusahaan dilarang memanfaatkan kedudukan dan jabatan untuk kepentingan pribadi
11. Insan Perusahaan dilarang menyalahgunakan fasilitas Teknologi Informasi sehingga mempengaruhi keamanan data Perusahaan dan dapat mengakibatkan kerugian bagi calon Nasabah atau Nasabah, mitra Kerja, dan perusahaan
12. Insan Perusahaan dilarang memperkenankan data, fasilitas, dan sumber daya Perusahaan untuk diberikan kepada dan/atau digunakan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan politik atau usaha sejenis lainnya
13. Insan Perusahaan dilarang menggunakan kontribusi dan donasi politik sebagai cara untuk memperoleh keuntungan/manfaat
14. Insan Perusahaan wajib melakukan pengendalian transaksi keuangan secara prudential sesuai ketentuan yang berlaku
15. Insan Perusahaan dilarang melakukan perilaku asusila, selingkuh (affair), penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang (narkoba), minuman keras (miras), perjudian, dan merokok
16. Petugas Penjualan wajib mematuhi dan tunduk pada ketentuan/peraturan yang berlaku, Kode Etik Petugas Penjualan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Whistleblowing System [2-25]

BRI Life mendorong partisipasi seluruh stakeholder untuk berani dalam melaporkan adanya indikasi pelanggaran/kecurangan. Dalam pelaporan Whistleblowing System (WBS), BRI Life menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan perlindungan kepada pelapor.

Pengelolaan Whistleblowing System (WBS) dilakukan oleh Unit Pengelola WBS (UPW) yang terdiri dari Internal Audit yang berada di bawah Direktur Utama dan diawasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Unit Pengelola WBS bertanggung jawab dalam menerima, mengelola, dan menindaklanjuti laporan indikasi pelanggaran. [2-26]

Sarana pelaporan Whistleblowing System (WBS) melalui:

Telp : 0812 131 888 55
Email : Whistle.blower@brilife.co.id

BRI Life berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada pelapor atas kerahasiaan informasi yang dilaporkan dan hanya menggunakan informasi tersebut sebagai sumber informasi awal dalam proses investigasi tanpa mengungkapkan identitas pelapor. Selama tahun 2024, telah dilakukan sosialisasi WBS kepada pekerja baru dan tenaga penjualan baru, serta kepada seluruh pekerja melalui LMS (*Learning Management System*).

Pelaksanaan penjualan produk asuransi dan kegiatan operasional Perusahaan telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Segala bentuk keterlibatan maupun kontribusi politik dalam bentuk apapun merupakan aspek yang sangat dihindari oleh Perusahaan. Pada tahun 2024, BRI Life mendapatkan sanksi administratif berupa peringatan tertulis atas pengaduan nasabah, serta berupa denda terkait keterlambatan dalam penyampaian laporan realisasi literasi dan inklusi keuangan semester 1 tahun 2024. Selama tahun 2024, tidak terjadi insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat, maupun insiden ketidakpatuhan terkait informasi, komunikasi, hingga dampak kesehatan dan keselamatan atas produk yang dijual. [2-27] [411-1] [415-1] [416-2] [417-2] [417-3]

Anti Korupsi [205-1] [205-2]

Dalam menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan telah menyusun dan menerapkan serangkaian Kebijakan dan Strategi Anti Fraud, Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan, serta Pedoman Pengendalian Anti Gratifikasi dan Anti Korupsi. Kebijakan ini mencerminkan komitmen manajemen untuk mengendalikan potensi korupsi dan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak memberikan toleransi (*zero tolerance*) segala bentuk kecurangan, penyuapan serta gratifikasi, baik dari pihak internal maupun eksternal.

BRI Life mengajak seluruh pekerja untuk mencegah keterlibatan dalam segala bentuk kecurangan, penyuapan, dan korupsi. BRI Life melakukan penilaian self assessment Bribery Risk Assessment pada setiap Unit Kerja. Sepanjang tahun 2024, BRI Life telah

menyelenggarakan sosialisasi melalui media e-learning maupun media massa yang ada kepada seluruh pekerja (100%) dan mitra kerja sama. Selain itu, BRI Life tidak menghadapi perkara korupsi yang melibatkan pejabat maupun pekerja, serta tidak terdapat kasus anti-persaingan serta pelanggaran terhadap anti-trust dan monopoli yang dialami. [205-3] [206-1]

Pendelegasian Wewenang [2-10]

BRI Life berkomitmen untuk melaksanakan keuangan berkelanjutan dengan melakukan program yang memberikan kesejahteraan sosial dan perlindungan atas lingkungan hidup. Program-program tersebut telah tercantum ke dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) jangka pendek dan jangka panjang. Penerapan keuangan berkelanjutan didelegasikan melalui masing-masing komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

Adapun penjelasan mengenai tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Tugas, Tanggung Jawab, dan wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris BRI Life, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Komisaris Independen memiliki tugas pokok yakni melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarkan

kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang memperoleh manfaat.

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa kerugian tersebut bukan akibat kesalahan atau kelalaiannya.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dewan Komisaris memiliki wewenang:

- Memeriksa buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan

- verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
- Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
- Membentuk Komite Audit dan komite-komite lain, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
- Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
- Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
- Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Kerja Audit Intern;
- Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Direksi

Berdasarkan Piagam Direksi BRI Life, Direksi bertugas mengelola Perseroan secara kolegal dan memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan atau pihak yang memperoleh manfaat serta memastikan Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan

dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Adapun tugas Direksi adalah sebagai berikut:

- Mematuhi Peraturan Perundangan-undangan, Anggaran Dasar dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya;
- Bertanggung jawab mengelola Perseroan secara kolegal, masing-

masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya;

- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan;
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS;
- Berupaya memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan atau pihak yang memperoleh manfaat serta memastikan Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
- Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara tepat waktu dan lengkap;
- Direksi wajib memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas perusahaan perasuransian memenuhi Peraturan Perundang-Undangan di bidang pelestarian, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja.

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan

oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan

Dalam melaksanakan tugas tersebut, wewenang yang dimiliki oleh Direksi adalah:

- Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan luar pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang yang khusus ditunjuk untuk itu, termasuk pekerja Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang dan/atau badan lain;
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang pekerja Perseroan, termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan dalam Peraturan Perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS;
- Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;

- Menghapusbukkan aset Perseroan yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Kerja Audit Intern dengan persetujuan Dewan Komisaris;
- Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat

Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Peningkatan Kapasitas Badan Tata Kelola Tertinggi [2-24]

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan dalam pencapaian tujuan Perusahaan dan memberikan pengawasan atas pelaksanaan proses bisnis Perusahaan. Semakin berkembangnya teknologi serta kompleksnya industri perasuransian, peningkatan kompetensi harus terus dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendukung pengembangan kapabilitas dan pengetahuan kolektif.

Tabel Program Pelatihan dan Perkembangan Dewan Komisaris tahun 2024 [2-17] [2-24]

No	Nama Peserta	Jabatan	Topik Pelatihan	Waktu Pelatihan	Penyelenggara
1	Muhammad Syafri Rozi	Komisaris Utama	CWMA International Wealth Management Conference	24 April 2024	CWMA
2	Muhammad Syafri Rozi	Komisaris Utama	Konferensi Nasional Internal Audit 2024	10 - 11 Juli 2024	YPIA
3	Muhammad Syafri Rozi	Komisaris Utama	CWMA International Wealth Management Conference	18 – 20 Juli 2024	CWMA
4	Muhammad Syafri Rozi	Komisaris Utama	Masterclass Program Series XXIII “Life Cycle Assessment (LCA) and Carbon Reduction Strategy”	15 – 26 Juli 2024	LSPMR
5	Eko Wahyudi	Komisaris Independen	CWMA International Wealth Management Conference	24 April 2024	CWMA

No	Nama Peserta	Jabatan	Topik Pelatihan	Waktu Pelatihan	Penyelenggara
6	Eko Wahyudi	Komisaris Independen	Konferensi Nasional Internal Audit 2024	10 - 11 Juli 2024	YPIA
7	Eko Wahyudi	Komisaris Independen	Workshop GRC "Risk Assessment Technique"	12 - 13 Agustus 2024	GRC
8	Eko Wahyudi	Komisaris Independen	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X "Sustainability For Organizational Resilience And Competitive Advantage"	12 - 13 Desember 2024	LSP Manajemen Risiko
9	Hari Siaga Amijarso	Komisaris Independen	"Standarisasi Risk Maturity Index BUMN" - Juknis (SK-8/DKU.MBU/12/2023)	12 Januari 2024	GIRMA
10	Hari Siaga Amijarso	Komisaris Independen	CWMA International Wealth Management Conference	24 April 2024	CWMA
11	Hari Siaga Amijarso	Komisaris Independen	Training Sertifikasi CAFG + Master Class LSPMR	24 - 26 Juli 2024	GRC Management
12	Hari Siaga Amijarso	Komisaris Independen	Konferensi Nasional Internal Audit 2024	10 - 11 Juli 2024	YPIA
13	Hari Siaga Amijarso	Komisaris Independen	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X "Sustainability For Organizational Resilience And Competitive Advantage"	12 - 13 Desember 2024	LSP Manajemen Risiko
14	Lau Soon Liang	Komisaris	Ujian & Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko CRGP	6 - 7 & 14 Maret 2024	PT RAP & LSPMR
15	Ubaidillah Nugraha	Komisaris Independen	Sustainability Reporting: Standards and Implementation + Update Terkini ISSB Standars: IFRS S1 & S2	30 - 31 Januari 2024	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)
16	Ubaidillah Nugraha	Komisaris Independen	Perpanjangan Keanggotaan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)	31 Januari 2024	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)
17	Ubaidillah Nugraha	Komisaris Independen	Certification In Audit Committee Practice (CACP) Tahun 2024	9 - 11 Juli 2024	IKAI

No	Nama Peserta	Jabatan	Topik Pelatihan	Waktu Pelatihan	Penyelenggara
18	Ubaidillah Nugraha	Komisaris Independen	CWMA International Wealth Management Conference	24 April 2024	CWMA
19	Ubaidillah Nugraha	Komisaris Independen	Training Sertifikasi CAFG + Master Class LSPMR	24 - 26 Juli 2024	GRC Management
20	Ubaidillah Nugraha	Komisaris Independen	GRC Summit	22 - 23 Agustus 2024	CRMS Indonesia
21	Ubaidillah Nugraha	Komisaris Independen	Konferensi Nasional Internal Audit 2024	10 - 11 Juli 2024	YPIA
22	Ubaidillah Nugraha	Komisaris Independen	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X "Sustainability For Organizational Resilience And Competitive Advantage"	12 - 13 Desember 2024	LSP Manajemen Risiko

Tabel Program Pelatihan dan Perkembangan Direksi tahun 2024 [2-17] [2-24]

No	Nama Peserta	Jabatan	Topik Pelatihan	Waktu Pelatihan	Penyelenggara
1	Aris Hartanto	Direktur Utama	Ujian & Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko CRGP	6 - 7 & 14 Maret 2024	PT RAP & LSPMR
2	Aris Hartanto	Direktur Utama	DRIM AAJI 2024 dengan tema "Insuring Tomorrow: Navigating the Digital Frontier in Life Insurance"	15 - 17 Mei 2024	AAJI
3	Aris Hartanto	Direktur Utama	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke-X Divisi Manajemen Risiko	12 - 13 Desember 2024	LSPMR
4	I Dewa Gede Agung	Direktur Kepatuhan & Legal	IHT The 7 Habits Steven Covey	20 - 21 Februari 2024	DUNAMIS
5	I Dewa Gede Agung	Direktur Kepatuhan & Legal	Webinar "Introduction to Insurance Law"	19 - 23 Agustus 2024	Et.Asia
6	I Dewa Gede Agung	Direktur Kepatuhan & Legal	DRIM AAJI 2024 dengan tema "Insuring Tomorrow: Navigating the Digital Frontier in Life Insurance"	15 - 17 Mei 2024	AAJI

No	Nama Peserta	Jabatan	Topik Pelatihan	Waktu Pelatihan	Penyelenggara
7	I Dewa Gede Agung	Direktur Kepatuhan & Legal	HR Summit Tahun 2024 "Empowering People, Embracing Technology"	5 Desember 2024	AAJI
8	Lim Chet Ming	Direktur Keuangan	Ujian & Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko CRGP	6 - 7 & 14 Maret 2024	PT RAP & LSPMR
9	Lim Chet Ming	Direktur Keuangan	Bahana TCW Training Camp	26 - 28 Juli 2024	Bahana
10	Lim Chet Ming	Direktur Keuangan	DRIM AAJI 2024 dengan tema "Insuring Tomorrow: Navigating the Digital Frontier in Life Insurance"	15 - 17 Mei 2024	AAJI
11	Sutadi	Direktur Pemasaran	DRIM AAJI 2024 dengan tema "Insuring Tomorrow: Navigating the Digital Frontier in Life Insurance"	15 - 17 Mei 2024	AAJI
12	Yosie William Iroth	Direktur Operasional	DRIM AAJI 2024 dengan tema "Insuring Tomorrow: Navigating the Digital Frontier in Life Insurance"	15 - 17 Mei 2024	AAJI

Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko menjadi tanggung jawab seluruh pekerja. Penerapan Manajemen Risiko di BRI Life, pengelolaan manajemen risiko dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko dibantu oleh *Risk Champion* yaitu pejabat yang mengkoordinasikan Fungsi Manajemen Risiko pada unit kerjanya. Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan dan Hukum sebagai komponen *Governance, Risk, Compliance* (GRC) bertanggung jawab dalam memastikan perusahaan menjalankan operasional bisnis sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik, mengelola risiko dengan efektif, dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

Perusahaan melakukan *risk assessment* terhadap risiko yang dihadapi oleh Perusahaan setiap triwulanan dengan tahapan sebagai berikut.

1. Penetapan parameter risiko untuk pelaksanaan Risk Assessment/Self Assessment pada awal tahun yang terdiri dari Risiko Inheren (risiko yang melekat) dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR). Adapun parameter-parameter tersebut mencakup sembilan risiko yang dikelola BRI Life antara lain Risiko Strategi, Risiko Operasional, Risiko Asuransi, Risiko Pasar, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.

2. Pengisian parameter Risk Assessment/Self Assessment dilakukan oleh seluruh Divisi.
 3. Hasil Risk Assessment/Self Assessment akan dilakukan perhitungan menggunakan sistem penilaian risiko sehingga terbentuk nilai Profil Risiko Perusahaan.
 4. Hasil Profil Risiko disampaikan dalam forum Komite Manajemen Risiko (Risk Management Committee) di tingkat Direksi, Komite Pemantau Risiko di tingkat
- Dalam meningkatkan kompetensi terkait penerapan Manajemen Risiko, seluruh Kepala Divisi, Direksi, dan Dewan Komisaris dilengkapi dengan pelatihan dan sertifikasi Manajemen Risiko.

Evaluasi atas Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko [2-18]

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai entitas utama bekerja sama dengan konsultan PT PricewaterhouseCoopers Indonesia (PwC Indonesia), melakukan penilaian atas efektivitas pengelolaan risiko (*Risk Maturity Index*) di lingkungan Perusahaan Anak, termasuk BRI Life. Penilaian ini dilakukan dalam rangka penguatan Implementasi Tata Kelola Terintegrasi BRI. Penilaian *Risk Maturity Index* dilakukan berdasarkan 9 (Sembilan) *building blocks* antara lain: 1) *Risk Strategy*; 2) *Risk Appetite*; 3) *Risk Profile*; 4) *Governance Structure*; 5) *Risk Policies*; 6) *Monitoring & Reporting*; 7) *Modelling Analysis*; 8) *Risk Culture*; dan 9) *Risk Technology Tools*.

Penilaian *Risk Maturity Index* ini bertujuan dalam memberikan gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan dan penerapan manajemen risiko perusahaan yang dapat diperbandingkan dengan periode sebelumnya, serta memberikan masukan untuk meningkatkan pencapaian pada periode selanjutnya.

2024	2023	2022
3,84 Fase Praktik yang Lebih Baik	3,77 Managed*	3,50 Managed*

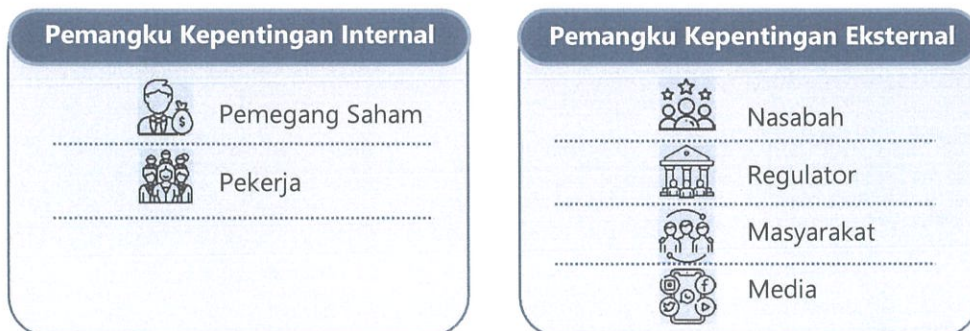
Keterangan: *) Penyajian kembali informasi (restatement) karena adanya perubahan spectrum penilaian RMI sesuai Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023. Berdasarkan PER-2/MBU/03/2023, penilaian RMI pada tahun 2022 dan 2023 berada pada fase Praktik yang Baik [2-4]

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan, tingkat maturitas pelaksanaan dan penerapan manajemen risiko di BRI Life tahun 2024 yaitu berada pada Fase Praktik yang Lebih Baik dengan skor **3,84**, dengan uraian sebagai berikut:

1. Telah diterbitkannya Strategi Keberanjutan BRI Life;
2. Telah dilakukan penyusunan Profil Risiko Wilayah;
3. Dilakukannya pemenuhan dan optimalisasi fungsi *Risk Officer* Wilayah;
4. Adanya inisiasi dan pengembangan fungsi *Digital risk*;
5. Diterapkannya program peningkatan budaya risiko antara lain penetapan *Risk Champion* dan penyusunan program *Fun Time with Risk Management*.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29]

BRI Life terus berupaya membina hubungan baik dengan pemangku kepentingan, karena pemangku kepentingan memiliki pengaruh pada kinerja perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan BRI Life yaitu dengan melakukan analisis atas dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari kegiatan usaha. Proses analisa dampak tersebut dilakukan melalui pembahasan secara internal dengan menerima masukan dari pihak eksternal, baik yang terkena dampak langsung maupun tidak langsung. Pihak eksternal dimaksud berasal dari beragam pemangku kepentingan dan tidak terbatas pada satu pihak, dapat melalui tatap muka nasabah dan karyawan, *contact center*, survei kepuasan nasabah, serta dari pihak lain di antaranya pemegang saham, akademisi serta media. Saran dan masukan dari para pemangku kepentingan ini menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan program/kegiatan Perusahaan berdasarkan perspektif sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dengan hal ini, diharapkan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan menjadi lebih tepat guna, tepat sasaran, dan dapat memberikan manfaat yang besar.



Berikut merupakan analisis terkait metode dan frekuensi pelibatan pemangku kepentingan perusahaan yang dilakukan oleh BRI Life:



Pemegang Saham

Terdapat mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan organ tertinggi dalam Struktur Tata Kelola BRI Life. RUPS memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Perundang-undangan dan Anggaran

Dasar Perusahaan. RUPS menjadi wadah bagi Pemegang saham untuk mengambil keputusan yang didasarkan pada kepentingan Perusahaan dan dilakukan dengan prinsip transparan dan wajar.



Pekerja

BRI Life memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pekerja dalam mengikuti program pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi serta pengembangan karir. Perusahaan juga memberikan kompensasi tambahan bagi pekerja yang memiliki sertifikasi di bidang asuransi melalui pemberian tunjangan profesi dan sertifikasi. Perusahaan selalu berupaya untuk menjadikan lingkungan bekerja yang menyenangkan.

BRI Life mengakui dan mendukung adanya Serikat Pekerja BRI Life sebagai mitra kerja yang berperan dalam menyampaikan aspirasi saran dan kritik kepada pihak manajemen serta memperjuangkan keadilan para pekerja. BRI Life senantiasa berupaya membina hubungan saling mendukung dengan Serikat Pekerja melalui konsep kemitraan dan dialog. Untuk memastikan bahwa pekerja memahami hak dan tanggung jawab, perusahaan secara berkala menyebarluaskan informasi tentang peraturan dan ketentuan ketenagakerjaan kepada seluruh pekerja. Perusahaan menerapkan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan melalui *coaching* dengan atasan unit kerja maupun Divisi *Human Capital*. Selain itu, Perusahaan juga menyiapkan pengaduan ketenagakerjaan melalui mekanisme *Whistleblowing System*

serta melalui Serikat Pekerja Perusahaan. [407-1]



Nasabah

BRI Life memprioritaskan kepentingan para nasabah dengan memberikan pelayanan terbaik. Pelayanan tersebut meliputi penyediaan produk-produk terbaik serta pelayanan yang konsisten, terpercaya, aman, menyeluruh, dan penuh perhatian kepada nasabah. Perusahaan juga senantiasa memberi prioritas pada perlindungan nasabah dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip transparansi, kerahasiaan dan keamanan data/informasi nasabah, serta penanganan keluhan nasabah yang cepat dan mudah.

BRI Life memastikan ketersediaan komunikasi melalui jalur *Customer Care* baik melalui jalur telepon (*call center*), *walk in* di kantor layanan, maupun melalui media sosial. BRI Life mengelola 1 Kantor Pusat dan 25 Kantor Layanan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.



Regulator

Pendekatan kepada regulator dilakukan melalui prinsip kepatuhan terhadap regulasi dan sistem pelaporan yang telah ditetapkan. BRI Life berkomitmen mengimplementasikan aspek dan fungsi kepatuhan dalam

mengelola risiko kepatuhan untuk setiap aktivitas usaha dan operasional perusahaan, mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian beserta perubahannya.



Masyarakat

BRI Life telah mengatur cara penyampaian laporan pelanggaran yang dapat dilakukan oleh seluruh pihak, baik pihak internal maupun eksternal kepada Perusahaan. BRI Life memiliki tiga media untuk melaporkan pengaduan maupun pelanggaran, yakni:

1. SMS atau *Whatsapp* dengan nomor: 081213188855
2. Email: Whistle.blower@brilife.co.id

3. Situs web www.brilife.co.id

Selain itu, pola keterlibatan masyarakat juga dilakukan melalui pelaksanaan program/kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang telah disusun dengan topik utama meliputi isu lingkungan, pendidikan, kesehatan, dan kewirausahaan. Melalui kegiatan tersebut, Perusahaan melakukan komunikasi langsung dengan masyarakat. [413-1]



Media

Media memiliki peranan untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat umum terkait kegiatan dan program yang dilakukan oleh BRI Life. Metode pelibatan media dalam hal ini yaitu melalui siaran pers dan media.

Tantangan dan Peluang [2-12]

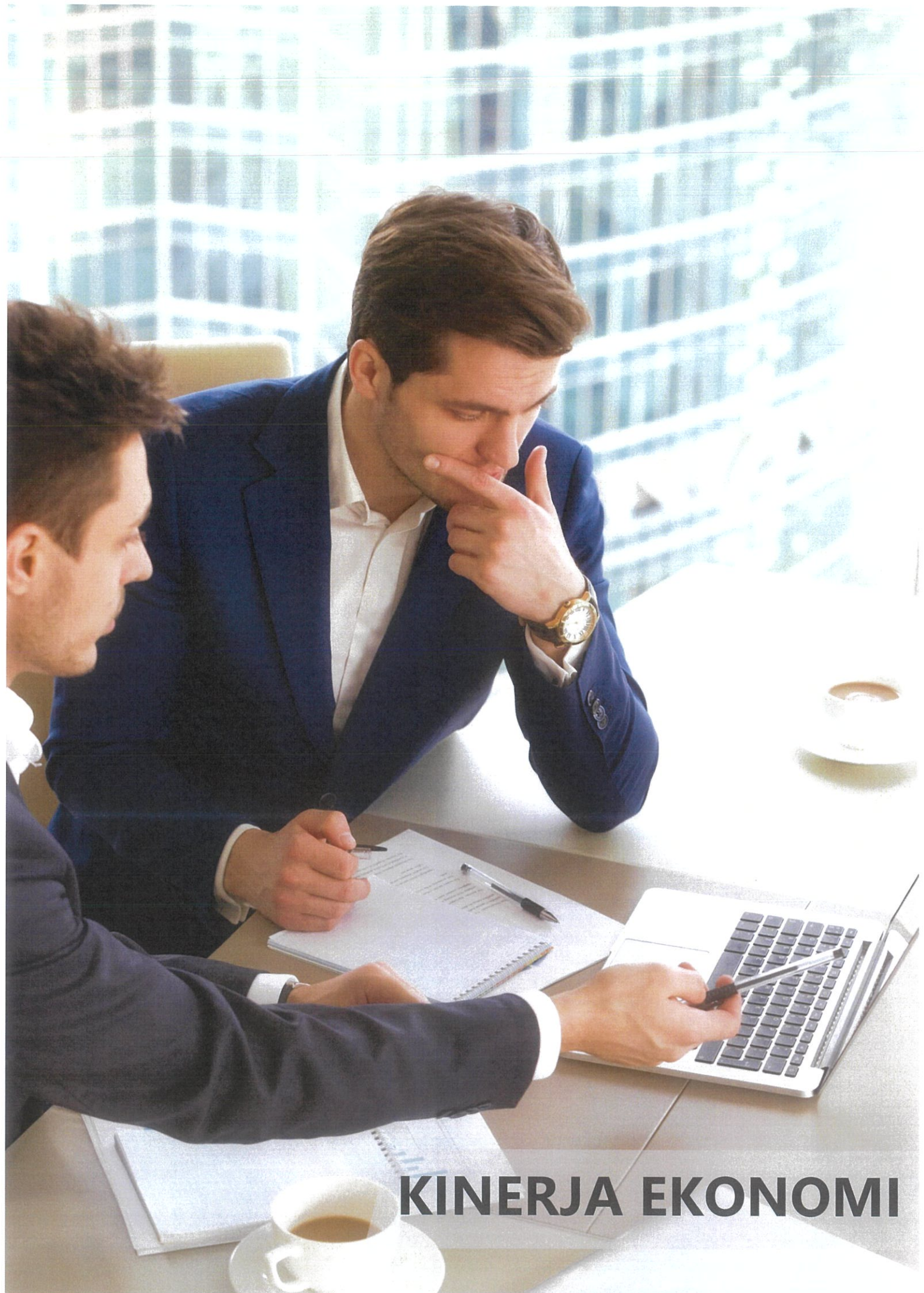
Dalam mengimplementasikan keberlanjutan di Perusahaan terdapat tantangan yang berasal dari internal dan eksternal. Pengelolaannya dilakukan bersama-sama oleh seluruh Direksi dan Unit Kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Sebagai bentuk untuk memastikan hal tersebut terlaksana dengan baik, fungsi keberlanjutan Perusahaan berada di bawah tanggung jawab pejabat eksekutif, Direktur Kepatuhan & Legal yang melapor kepada Direktur Utama.

Tantangan eksternal dalam implementasi keberlanjutan antara lain regulasi terkait Keuangan Berkelanjutan, transformasi digital, serta terbatasnya panduan, *framework*, dan informasi yang jelas terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan sektor asuransi. Dalam merespon tantangan tersebut, Perusahaan menerapkan manajemen risiko dan mengidentifikasi potensi risiko yang ada.

Selain itu, dalam proses operasionalnya sebagai penyedia produk asuransi, BRI Life dihadapkan tantangan tingkat inklusi dan literasi keuangan masyarakat yang masih perlu ditingkatkan. Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat sebesar 65,43% dengan indeks inklusi keuangan sebesar 75,02%. Oleh karena itu, BRI Life berupaya untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan dengan melakukan sosialisasi dan edukasi literasi keuangan dan asuransi.

Isu lainnya seperti terjadinya *fraud* juga menjadi isu yang sangat penting, karena dampaknya bukan hanya pada internal Perusahaan, namun juga berimplikasi pada perekonomian secara umum serta kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi.

Permasalahan yang ada tersebut menjadi tantangan bagi industri asuransi secara umum serta regulator. BRI Life terus berupaya untuk mengantisipasi tantangan dan meminimalisir potensi dampak yang timbul melalui penerapan manajemen risiko dengan mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin dihadapi dan melaksanakan beragam kegiatan yang terstruktur dan berkesinambungan.



KINERJA EKONOMI

Pada tahun 2024, BRI Life memasarkan 43 (empat puluh tiga) produk konvensional dan 17 (tujuh belas) produk syariah dengan total jumlah pemegang polis sebanyak 17.759.925 dengan distribusi produk kanal *In-Branch*, *Corporate*, *Agency*, *Alternate*, dan Distribusi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Kinerja Ekonomi Perusahaan

Perkembangan Aset Perusahaan

Uraian	2024	2023	2022
Kas dan Bank	90.318	66.255	65.266
Piutang Premi-Neto	62.366	79.543	85.330
Piutang Hasil Investasi	234.043	189.806	148.528
Aset Reasuransi-Neto	256.322	324.161	808.664
Piutang Koasuransi-Neto	7.004	5.847	26.750
Piutang Lain-Lain-Neto	93.864	135.720	81.336
Aset Tetap-Neto	171.369	193.578	211.905
Total Investasi-Neto	20.582.676	19.018.360	17.007.865
Total Aset	26.413.868	23.552.167	21.494.817

*Data berdasarkan laporan keuangan *audited*, dalam satuan jutaan Rupiah

Sebagai perusahaan swasta, BRI Life tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah. [201-4]

Perkembangan Laba-Rugi Perusahaan

Keterangan	2024	2023	2022
Laba Usaha	950.993	618.387	385.370
Laba Bersih	760.386	535.108	344.253
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	473.858	634.959	283.470

*Data berdasarkan laporan keuangan *audited*, dalam satuan jutaan Rupiah

Pada tahun 2024, BRI Life mencatatkan laba bersih Rp 760,3 miliar rupiah, nominal ini meningkat sebesar 42,1% dibandingkan laba tahun sebelumnya (2023) yaitu Rp 535,1 miliar rupiah.

Perkembangan Pendapatan Perusahaan [201-1]

Keterangan	2024	2023	2022
Premi Neto	8.671.228	7.900.431	8.043.612
Hasil Investasi	1.037.322	1.209.948	956.725
Pendapatan Unit Usaha Syariah	59.403	62.003	53.098
Pendapatan Lain	36.803	22.068	87.909)
Total Pendapatan	9.804.756	9.194.450	9.141.344

*Data berdasarkan laporan keuangan *audited*, dalam satuan jutaan Rupiah

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp 9,8 triliun rupiah, nilai ini meningkat 6,6% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 9,1 triliun.

Beban Operasional Perusahaan [201-1]

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Klaim dan Manfaat	6.486.966	6.635.705	6.883.962
Beban Akuisisi	1.407.519	1.181.916	1.205.602
Beban Pemasaran	246.272	193.045	156.080
Beban Usaha	688.754	531.370	485.490
Lain-lain	24.252	34.027	24.839
Total Beban	8.853.763	8.576.063	8.755.973

*Data berdasarkan laporan keuangan *audited*, dalam satuan jutaan Rupiah

Sepanjang tahun 2024, total beban operasional perusahaan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yaitu Rp 8,5 triliun di tahun 2023.

BRI Life menyadari bahwa perubahan iklim merupakan aspek yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Pada tahun 2024, pekerja BRI Life mengikuti pelatihan mengenai dampak perubahan iklim terhadap perkembangan keuangan perusahaan, namun masih terbatas dan perlu dilakukan studi lebih lanjut. [201-2]

Rantai Pasokan dan Praktik Pengadaan [204-1] [308-1] [308-2]

Pada tahun 2024, BRI Life bekerja sama dengan perusahaan atau badan usaha untuk memenuhi kebutuhan rantai pasok barang dan jasa di Kantor Pusat, Kantor Layanan, dan Kantor Wilayah. Terdapat vendor-vendor yang bekerja sama dengan Perusahaan, di mana dalam prosesnya vendor wajib memenuhi persyaratan seperti penandatanganan Surat Pernyataan Anti Penyuapan dan Pakta Integritas. Kriteria tertentu seperti lingkungan dan syarat kebebasan karyawan belum menjadi dasar yang digunakan perusahaan dalam memilih pemasok. Rantai pasok BRI Life tidak menimbulkan dampak sosial negatif maupun dampak negatif lainnya selama tahun pelaporan. [414-1] [414-2]

Keterangan	Persentase	Nilai Transaksi
Vendor/Pemasok Domestik	93%	120.624.155.589
Vendor/Pemasok Luar Negeri	7%	8.717.429.013

Keterangan : Data nilai transaksi pemasok/vendor Luar Negeri dapat disebutkan konversi kurs per tanggal 31 Desember 2024

Perpajakan

Berkaitan dengan perpajakan, BRI Life tidak memiliki strategi khusus namun tetap patuh dengan mengikuti aturan pajak yang berlaku dari regulator. Badan tata kelola atau posisi tingkat eksekutif BRI Life bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap strategi pajak. Perusahaan melakukan evaluasi atas kepatuhan terhadap tata kelola dan pengendalian pajak secara berkala. Apabila terdapat indikasi adanya kasus terkait dengan pajak, maka BRI Life akan melakukan konsultasi dengan Kantor Pelayanan Pajak (KPP). [207-1] [207-2] [207-3] [207-4]

A group of people in a meeting, clapping and smiling, with a woman holding papers.

KINERJA SOSIAL

Layanan Berkualitas Bagi Nasabah

BRI Life berkomitmen memberikan pelayanan prima kepada seluruh nasabah/pemegang polis, pelayanan yang setara tanpa membedakan latar belakang, status social dan hal yang bersifat diskriminatif lainnya. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan antara lain evaluasi rutin, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, serta perbaikan peralatan penunjang kegiatan operasional. BRI Life juga memastikan keamanan sistem dan data nasabah dengan meningkatkan *cyber security* sehingga dapat memenuhi persyaratan keamanan sistem informasi sesuai standar internasional. BRI Life melakukan evaluasi data kepesertaan untuk memastikan keamanan data peserta serta merespon dengan cepat setiap masalah terkait insiden cyber sesuai SLA yang ditentukan. BRI Life juga membuka layanan untuk nasabah untuk memberikan masukan, kritik dan saran melalui portal perusahaan seperti email *customer service*, *Whatsapp Corporate*, dan *Call Center*. Selama periode pelaporan, BRI Life tidak mendapati adanya insiden kebocoran maupun serangan siber yang membahayakan keamanan data peserta. [418-1]

Ketenagakerjaan [2-6] [2-7] [401-1] [401-2] [405-1]

Mempersiapkan karyawan dan tenaga penjualan yang cakap dan profesional menjadi aspek penting perusahaan untuk dapat terus memberikan pelayanan optimal. Di tengah kebutuhan nasabah yang kian meningkat, BRI Life berusaha menjawab kebutuhan yang beragam dengan mempersiapkan talenta terbaik melalui pendidikan dan pelatihan. BRI Life juga memberikan kesempatan yang sama, memperlakukan karyawan dengan adil tanpa membedakan latar belakang, jenis kelamin, ras, keyakinan, usia ataupun golongan. BRI Life juga melindungi karyawannya dengan menerapkan praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan regulasi dan perundang-undangan yang berlaku. BRI Life memastikan tidak terdapat risiko terjadinya pekerja di bawah umur maupun pekerja paksa pada tim operasional atau pekerja alih daya (*outsourcing*). Seluruh karyawan memiliki hak, kewajiban, dan hubungan kerja yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB)/Peraturan Perusahaan. [2-8] [2-30] [408-1] [409-1]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Satuan	2024	2023
Laki-laki	orang	576	561
Perempuan	orang	567	427
Total	orang	1143	988

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Usia	Jenis Kelamin	2024	2023
< 30 tahun	Laki-Laki	124	130
	Perempuan	300	184
30 – 50 tahun	Laki-Laki	397	380
	Perempuan	214	190
> 50 tahun	Laki-Laki	55	51
	Perempuan	53	53

Komposisi Pekerja Berdasarkan Status Kepekerjaan

Usia	Jenis Kelamin	2024	2023
Pekerja Tetap	Laki-Laki	288	273
	Perempuan	263	232
Pekerja Kontrak	Laki-Laki	36	47
	Perempuan	38	60
Pekerja Alih Daya	Laki-Laki	252	241
	Perempuan	266	135

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional

Wilayah Operasional	Gender	2024	2023
Jakarta	Laki-Laki	426	430
	Perempuan	340	319
Sumatera	Laki-Laki	27	23
	Perempuan	22	19
Jawa Barat	Laki-Laki	13	13
	Perempuan	13	11
Jawa Tengah & DI Yogyakarta	Laki-Laki	48	33
	Perempuan	155	46
Jawa Timur	Laki-Laki	23	22
	Perempuan	14	14
Indonesia Timur dan Indonesia Tengah	Laki-Laki	39	40
	Perempuan	23	18

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Status Kepegawaian	Gender	2024	2023
Strata 3	Laki-Laki	-	1
	Perempuan	-	-
Strata 2	Laki-Laki	34	36
	Perempuan	22	20
Strata 1	Laki-Laki	341	326
	Perempuan	424	332
Diploma	Laki-Laki	50	44
	Perempuan	144	66
SLTA/Sederajat	Laki-Laki	142	145
	Perempuan	7	9
Di bawah SLTA	Laki-Laki	9	9
	Perempuan	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jabatan

Status Kepegawaian	Gender	2024	2023
BOC & BOD	Laki-Laki	10	8
	Perempuan	-	-
VP & EVP	Laki-Laki	23	22
	Perempuan	14	13
Total		47	43

BRI Life melakukan pendataan pekerja secara periodik setiap bulan. Di tahun 2024, jumlah pekerja yang menjadi bagian dari BRI Life sebanyak 1143 orang. Angka ini mengalami peningkatan sebanyak 15,7% dibandingkan dengan tahun 2023. Pada tahun 2024 terjadi peningkatan komposisi pekerja perempuan sebanyak 6,38% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain pekerja tetap dan kontrak, BRI Life juga mempekerjakan karyawan alih daya (*outsourcing*) sebanyak 518 orang untuk membantu memenuhi kebutuhan tenaga kerja.

Dalam menjalankan proses bisnisnya, produk-produk asuransi BRI Life dipasarkan melalui 5 (lima) kanal pemasaran antara lain kanal *In-Branch*, *Corporate*, *Agency*, *Alternate*, dan Distribusi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Pada setiap kanal bisnis memiliki tenaga penjualan yang terkonsentrasi pada segmentasi produk tertentu untuk dipasarkan.

Kesejahteraan Pekerja

Pengembangan Kompetensi

BRI Life memberikan program pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi seluruh pekerja. Dengan adanya pendidikan dan pelatihan, diharapkan pekerja dapat meningkatkan *hard skill* dan *soft skill* sehingga menjadi sumber daya manusia yang unggul, dapat berkompetensi di industri, serta dapat beradaptasi dengan perubahan bisnis dan pasar.

Perusahaan memberikan pendidikan dan pelatihan karyawan dalam bentuk Program *Development Soft Competency* dan *Hard Competency*. Pendidikan dan pelatihan pekerja dilaksanakan dengan metode *offline* maupun *online*. Pada tahun 2024, telah dilakukan pelatihan mengenai Hak Asasi Manusia yang diberikan kepada pekerja seperti sosialisasi bagi perempuan, dan sebagainya. Namun, BRI Life belum melakukan perhitungan atas rata-rata jam pelatihan yang diikuti oleh pekerja. [404-1] [404-2] [410-1]

Pengembangan Karier [404-3]

Seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam mengembangkan karier sesuai dengan potensi dan penilaian kinerja. Penilaian kinerja dilakukan setiap semester melalui *Performance Feedback* dan tahunan melalui evaluasi kinerja individual (KPI Individu), kinerja berbasis tim (KPI Divisi), serta komunikasi dan umpan balik. Pada tahun 2024, sebanyak 33 karyawan atau 2,89% dari total karyawan telah menerima promosi jabatan, terdiri dari 22 karyawan laki-laki atau 66,7% dan 11 karyawan perempuan atau 33,3%

Remunerasi dan Tunjangan Karyawan

BRI Life menerapkan kebijakan remunerasi karyawan yang telah disesuaikan dengan asuransi jiwa di Indonesia. BRI Life menerapkan kebijakan pemberian upah di atas upah minimum yang berlaku di setiap wilayah operasional. BRI Life menerapkan penilaian kinerja setiap tahun oleh atasan langsung secara objektif. Perusahaan memberikan bonus kepada pekerja yang telah mencapai target yang ditetapkan dengan besaran bonus sesuai dengan kinerja masing-masing pekerja.

Remunerasi BRI Life berada di posisi *Median (percentile 50th)*. Data tersebut menunjukkan bahwa BRI Life mampu bersaing dengan Perusahaan Asuransi lain dalam hal pemberian remunerasi pekerja. Untuk menjaga daya saing Perusahaan terhadap perusahaan asuransi jiwa

lain dalam hal pemberian remunerasi pekerja, Perusahaan mengikuti *salary survey* melalui konsultan *Willis Tower Watson* secara periodik. Tujuan dari pelaksanaan *survey* ini sebagai bahan pengembangan kebijakan dan program selanjutnya. Tidak terdapat hubungan lain antara BRI Life dan konsultan remunerasi, dan perusahaan memastikan kepatuhan terhadap semua aturan yang berlaku terkait sistem remunerasi. Rasio perbandingan remunerasi antara pekerja laki-laki dan perempuan untuk tingkat jabatan yang sama pada BRI Life adalah 1:1. Perusahaan telah memberikan remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap Upah Minimum Regional adalah 108%. Pemberian remunerasi yang kompetitif bagi seluruh pekerja di setiap level jabatan melalui gaji, tunjangan, insentif, dan manfaat lain. Selama tahun 2024, BRI Life tidak pernah dihadapkan pada pengaduan terkait adanya diskriminasi terhadap pekerja. [202-1] [405-2] [406-1]

Selain remunerasi, BRI Life juga memberikan manfaat kepada pekerja tetap maupun pekerja tidak tetap dengan uraian sebagai berikut. [401-2]

Jenis Manfaat	Nama Program	PKWTT	PKWT
Asuransi Jiwa	Double Care	Ya	Ya
Asuransi Kesehatan	Asuransi BRI Life	Ya	Ya
Tanggungan Kecelakaan dan Ketidakmampuan	Asuransi BRI Life	Ya	Ya
Cuti Melahirkan	Asuransi BRI Life	Ya	Ya
Persiapan Pensiun	Asuransi BRI Life	Ya	Ya

Perusahaan menjamin bahwa seluruh karyawan memiliki hak cuti melahirkan yaitu karyawan perempuan menerima hak cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2024, Perusahaan memberikan hak cuti pada 19 (Sembilan belas) karyawan perempuan. Berdasarkan jumlah tersebut, seluruh karyawan bekerja kembali setelah cuti melahirkan. [401-3]

Perusahaan juga memberikan kompensasi tambahan bagi pekerja yang memiliki sertifikasi di bidang asuransi sebagai tunjangan profesi dan sertifikasi. BRI Life juga memiliki program penghargaan masa kerja terhadap karyawan sebagai perwujudan rasa terima kasih perusahaan atas pengabdian. Berikut rincian penerima penghargaan masa kerja tahun 2024.

Penghargaan Masa Kerja	Jumlah Pekerja
10 tahun	38
15 tahun	4
20 tahun	5
25 tahun	3
30 tahun	16
35 tahun	3
Total	69

Perusahaan memberikan perhatian bagi pekerja yang akan memasuki masa pensiun dengan memberikan pembekalan pelatihan. Pembekalan ini bertujuan untuk memberikan kesiapan mental dan psikologis, memberikan pemahaman terkait perencanaan keuangan di masa pensiun, memberikan informasi tentang pentingnya menjaga kesehatan di masa pensiun, dan mendorong pekerja untuk merencanakan kegiatan dan aktivitas yang akan dilakukan di masa pensiun, misalnya dengan melakukan hobi maupun membuka bisnis baru.

Program pensiun pekerja yang bagi telah purnatugas juga dibayarkan oleh Perusahaan melalui program pensiun melalui program Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan. Program Jaminan Hari Tua dibayarkan oleh BRI Life sebanyak 65% dan dibayarkan pekerja sebesar 35%, sedangkan untuk Program Jaminan Pensiun dibayarkan oleh BRI Life sebesar 67% dan 33% dibayarkan oleh pekerja. [201-3]

Keselamatan dan Kesehatan Karyawan [403-1] [403-2] [403-3] [403-4] [403-5] [403-6] [403-7] [403-8] [403-9] [403-10]

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang Asuransi Jiwa dan Kesehatan yang tidak menghadapi risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara langsung, informasi mengenai Keselamatan dan kesehatan karyawan (K3) tidak relevan dalam pelaporan, sehingga hanya disampaikan secara umum. Pada tahun 2024, tidak ada peristiwa kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK) yang menimbulkan kematian (fatal). Kegiatan operasional Perusahaan tidak berkaitan langsung dengan jenis pekerjaan yang memiliki risiko kecelakaan dan kesehatan yang tinggi, namun pekerja telah mengikuti regulasi K3 yang berlaku. Perusahaan melakukan integrasi implementasi K3 dengan pihak pengelola gedung (Building Management), dalam hal manajemen risiko maupun apabila terjadinya insiden. BRI Life bersama dengan pihak pengelola gedung membentuk tim *floorwarden* di setiap lantai. BRI Life bersama dengan pihak pengelola gedung juga melakukan sosialisasi, pelatihan apabila terjadi

bencana. Informasi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja dapat diakses oleh pekerja internal melalui infografis email blast, wallpaper desktop PC, video keselamatan bencana (*safety induction*), serta pelaksanaan simulasi bencana.

Terkait dengan fungsi layanan kesehatan, BRI Life menyediakan kotak obat yang terdapat di setiap lantai, mobil ambulance, serta menyediakan layanan dokter di rumah sakit yang bekerja sama dengan Perusahaan yang tersebar di seluruh Indonesia. Informasi mengenai lokasi rumah sakit dapat diakses melalui aplikasi MyAccess BRI Life. Selain itu, untuk mendukung lingkungan yang aman dan nyaman, Perusahaan menyediakan fasilitas seperti ruang laktasi untuk para ibu menyusui, ruang ibadah, serta akses ramp untuk disabilitas di kantor layanan.

Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

BRI Life berkomitmen meningkatkan kontribusi sosial dengan menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendukung dan memberdayakan masyarakat yang difokuskan pada 3 (tiga) pilar, yaitu hidup untuk cerdas, hidup untuk sehat, dan hidup untuk hijau. [203-2] [413-1] [413-2]

Implementasi 3 (tiga) pilar kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BRI Life mengacu pada tujuan pembangunan jangka panjang berkelanjutan/*Sustainability Development Goals* (SDGs). Pada tahun 2024 tanggung jawab sosial perusahaan mencakup beberapa kegiatan yaitu:

Hidup Untuk Cerdas

Merupakan kegiatan yang mendukung peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi komunitas tertentu maupun masyarakat luas. Sejalan dengan kewajiban Pelaku Usaha Jasa Keuangan untuk melakukan upaya literasi dan inklusi keuangan dan strategi perusahaan maka implementasi TJSL Hidup Untuk Cerdas terkonsentrasi pada kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan bagi pelaku UMKM serta masyarakat luas dengan rencana kegiatan berikut:

- a. Pemberdayaan UMKM Bungbulang, Garut dengan target dilakukan 2 (dua) kegiatan dalam satu tahun;
- b. Seminar/webinar pengelolaan keuangan dan asuransi dilakukan 1 (satu) kali dalam satu tahun;
- c. Edukasi keuangan dan asuransi berbasis syariah dilakukan 2 (dua) kegiatan pada tahun 2024.

Hidup Untuk Sehat

Sesuai informasi dari Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan diketahui bahwa dari total sampah nasional mencapai 65,71% sebesar 13,9 juta ton yang dapat terkelola, sedangkan sisanya sekitar 34,29% atau 7,2 juta ton belum terkelola dengan baik. Sehingga Perusahaan turut serta dalam Gerakan Indonesia Bersih di mana salah satunya adalah membuat masyarakat sadar dan paham akan permasalahan sampah.

Hidup Untuk Hijau

Sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap kelestarian alam dan upaya untuk mengurangi emisi karbon, Perusahaan merencanakan beberapa aktivitas seperti melakukan penanaman pohon di beberapa wilayah di Indonesia serta melaksanakan kampanye pentingnya penghijauan sebagai salah satu upaya mengurangi emisi karbon.

Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang difokuskan pada penerapan keuangan berkelanjutan telah tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Terkait dengan investasi infrastruktur, pada tahun 2024 Perusahaan tidak melakukan investasi infrastruktur. [203-1]

Realisasi atas program terkait lingkup tersebut antara lain: [203-2]

1. Edukasi Pilah Sampah dan Pemberian Tempat Sampah di Bandung



Pada tanggal 23 Februari 2024, BRI Life memberikan bantuan tempat sampah pilah di wilayah Bandung dan sekitarnya kepada 14 instansi, diantaranya sekolah, masjid, puskesmas, dll. Dalam kegiatan tersebut turut dilaksanakan edukasi, terkait upaya mengurangi limbah dengan melaksanakan pilah sampah.

2. Peduli Sampah

Pada tanggal 23 Februari 2024, BRI Life bekerjasama dengan Suku Dinas Lingkungan Hidup Jakarta Selatan, menyiapkan 16 tong sampah pilah bagi sekolah-sekolah di lingkungan Jakarta Selatan. Dalam kegiatan tersebut turut dilaksanakan edukasi, terkait upaya mengurangi limbah dengan melaksanakan pilah sampah.



3. Edukasi Literasi Keuangan dan Asuransi bagi UMKM Semarang dan Salatiga

Pada 27 Februari 2024, BRI Life memberikan Edukasi dan Literasi keuangan dan Asuransi kepada para penggiat UMKM di Semarang, tentang pentingnya mengelola uang secara bijak, serta pentingnya berasuransi untuk meningkatkan kekuatan finansial di masa depan serta mengenalkan berbagai macam produk keuangan yang ada di pasaran.

Selain literasi, BRI Life memberikan bantuan alat produksi, kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) "Abe Kreasi" yang bergerak di bidang produksi kerajinan limbah kayu dan "Anak Mama", UMKM yang memproduksi kripik dan tempe. Bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi dari kedua UMKM tersebut, yang juga merupakan UMKM binaan BRI Regional Office Semarang.

4. Jakarta Sadar Sampah x BEM UI

Pada tanggal 29 Juli s/d 5 Agustus 2024, BRI Life bersama dengan BEM UI 2024 mengadakan sosialisasi pilah sampah di wilayah Kelurahan Lenteng Agung, dalam rangka kepedulian terhadap limbah sampah dan kesehatan masyarakat.





5. UMKM Eceng Gondok

BRI Life bekerjasama dengan BRI Research Institute menyelenggarakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / *Corporate Social Responsibility* berupa pemberdayaan UMKM bagi pengerajin eceng gondok di Semarang.

Dalam kegiatan ini, peserta diberikan pelatihan peningkatan kapasitas usaha, edukasi literasi keuangan dan Asuransi, serta materi lainnya. Peserta juga mendapatkan asuransi PIJAR secara gratis, peralatan dan perangkat digital yang menunjang penjualan. Kegiatan ini diakhiri dengan peresmian rumah pemasaran UMKM Eceng Gondok Waduk Rawa Pening pada 7 Agustus 2024 oleh Direktur Utama BRI Life, Aris Hartanto.

6. Berbagi Bahagia bersama BRI Group

BRI Life turut berpartisipasi dalam program Berbagi Bahagia bersama BRI Group dengan program "Berbagi Bahagia Bersama BRI Group" ini, BRI Life turut ambil bagian berpartisipasi dengan memberikan bantuan paket sembako kepada saudara-saudara kita di 40 panti wreda, 140 panti asuhan, serta masyarakat sekitar yang



membutuhkan yang tersebar di 18 Regional Office BRI di seluruh Indonesia selama bulan Maret dan April 2024. BRI Life menyiapkan paket sembako yang berisi beras, gula, minyak goreng, kecap, susu, mie instant dan lain-lain. Kami berharap dengan paket ini, masyarakat yang memang layak untuk memperoleh bantuan, dapat turut menikmati manfaat dan berkah Ramadhan.



7. BRI Life Menanam

Dalam rangka hari lingkungan hidup sedunia pada tanggal 5 Juni, BRI Life melaksanakan kegiatan pembagian tanaman di 10 (sepuluh) kantor layanan BRI Life yang memiliki tingkat kehadiran nasabah (*walk in*) paling tinggi diantaranya Jakarta, Bandung, Malang, Yogyakarta, Palembang, Denpasar, Manado, Makassar dan

Balikpapan. Kegiatan ini dilakukan pada 5 hingga 11 Juni 2024.

8. BRI Life Bantu Kesejahteraan UMKM Pengelola Rumput Laut di Kutuh

Pada kegiatan tersebut, BRI Life menyerahkan bantuan berupa alat produksi seperti *showcase*, *presseling paper bowl/paper bowl* serta alat produksi yang dibutuhkan lainnya kepada UMKM Poklaksar Merta Nadi. UMKM binaan Bank BRI Wilayah Bali yang berdiri sejak tahun 2020 tersebut, telah memproduksi hasil olahan rumput laut berupa mie instan, stik keju, rempeyek, jus, minuman, kue, gabin fla serta makanan ringan olahan lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 April 2024



9. BRI Life Bantu Panti Wredha

Kegiatan berbagi ini merupakan wujud kepedulian BRI Life kepada sesama di bulan yang penuh berkah. Sebaik-baiknya perusahaan adalah tidak hanya dalam hal memberikan kesejahteraan kepada karyawannya, namun juga dapat

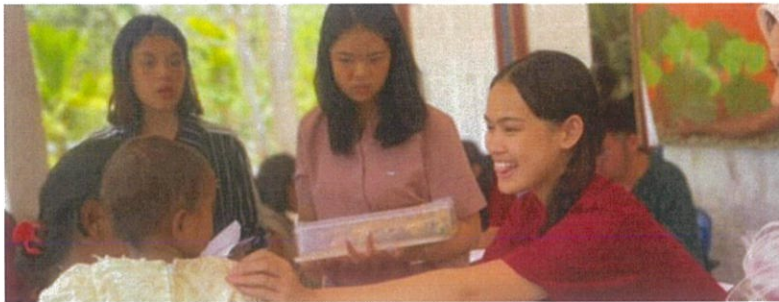
menebar manfaat untuk masyarakat sekitar. Bantuan berupa perlengkapan medis dan kebersihan tanggal 27 April 2024

10. ISR TAA AAJI X BRI Life

BRI Life berpartisipasi dalam kegiatan CSR yang diselenggarakan oleh AAJI yaitu kegiatan ISR yang dilaksanakan tanggal 7 dan 10 Agustus 2024. Rangkaian kegiatan ini terdiri dari penanaman mangrove dan edukasi Asuransi kepada UMKM di Batam.



11. BRI Life Peduli Anemia & Stunting



BRI Life bersama Peduli Anemia dan Stunting Indonesia (PASI) Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia mengadakan program pengabdian masyarakat untuk menurunkan angka risiko stunting dan anemia dengan target utama ibu hamil, ibu dengan balita, dan remaja putri. Kegiatan juga dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu dan remaja putri di Desa Oinlasi, Nusa Tenggara Timur terkait pentingnya konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 5 s.d 15 Oktober 2024.

12. Restorasi Kerang Hijau

Sebagai bentuk kepedulian pada lingkungan, BRI Life berkolaborasi dengan Manajemen Taman Impian Jaya Ancol melakukan upaya restorasi air laut dengan melepaskan kerang hijau pada tanggal 18 Oktober 2024. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas air di perairan kawasan wisata Jakarta Utara.



13. Edukasi Literasi Keuangan dan Asuransi Bagi UMKM Mekaar Bekasi

Melalui pilar “Cerdas”, BRI Life mewujudkan komitmen perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dengan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan dan Asuransi bagi kelompok UMKM Mekaar pada tanggal 17 Desember 2024 di Hutan Bambu, Bekasi Timur.

14. Pemberian Tanaman (Bulan Menanam Pohon)



BRI Life turut serta mengajak nasabah dalam upaya melestarikan lingkungan hidup dengan membagikan tanaman di 10 kantor layanan. Kegiatan ini merupakan bagian dari program *Green Employee Involvement* BRI Life, dan melalui momentum Hari Menanam Pohon pada tanggal 28 November. BRI Life ingin

memberikan langkah nyata dengan berkolaborasi dengan masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

15. Pemberdayaan UMKM Bungbulang

Melalui program TJSL (Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan), BRI Life memberikan bantuan kepada UMKM Bungbulang berupa pelatihan peningkatan kapasitas usaha, pemberian peralatan dan perangkat digital penunjang penjualan, serta asuransi perlindungan AMKKM.

Bekerja sama dengan BRI Research Institute, BRI Life meresmikan rumah



pemasaran UMKM Bungbulang pada 23 September s/d 31 Desember 2024. Rumah pemasaran yang diresmikan oleh Direktur Utama BRI Life, Aris Hartanto, diharapkan mampu meningkatkan penjualan pengrajin eceng gondok.

16. Penanaman Pohon Buah di Malang



Dalam rangka kepedulian terhadap lingkungan dan sekitarnya, BRI Life bekerja sama dengan Yayasan Profauna Indonesia Malang, melaksanakan penanaman bibit buah-buahan di hutan maju papan Desa Tambakrejo, Kec. Sumbermanjing Wetan, Malang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30

Desember 2024, yang merupakan bentuk partisipasi BRI Life dalam kegiatan Bulan Menanam Pohon Nasional.

17. Pembangunan Fasilitas *Green House* Irigasi Tetes

BRI Life melaksanakan TJSL berupa pengadaan *green house* dengan metode Instalasi Irigasi Tetes dan sistem sirkulasi bekerjasama dengan Family Farm selaku wadah dari mitra binaan Balai Besar Pelatihan Pertanian - Dinas Pertanian Kabupaten



Bandung Barat. Kegiatan ini diharapkan dapat mempersingkat waktu panen menjadi 20 hari sekali dan pola distribusi hasil panen sudah terbentuk.

18. Penanaman Pohon Buah di Yogyakarta



Dalam rangka kepedulian terhadap lingkungan hidup dan sekitarnya, BRI Life bekerja sama dengan Kelompok Ngudi Tani melaksanakan penanaman bibit buah-buahan di Dusun Ngipik, Kelurahan Tegalrejo, Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2024, juga sebagai partisipasi BRI Life di bulan menanam pohon Nasional.

19. Edukasi dan Bantuan Bagi UMKM Cek Ima di Palembang

Pada tanggal 17 Desember 2024, BRI Life menyelenggarakan edukasi manfaat Asuransi yang disertai pemberian bantuan berupa perlengkapan usaha kepada UMKM Cek Ima di Palembang.

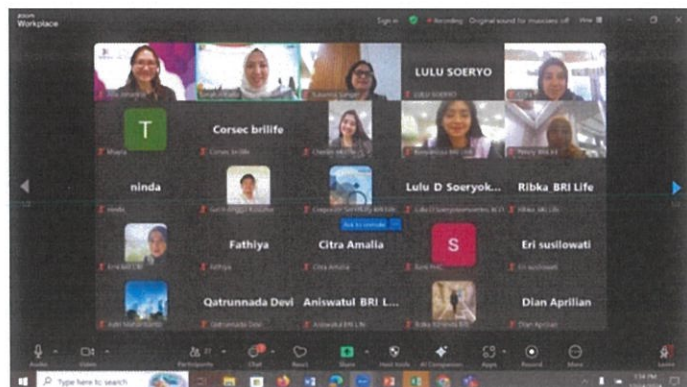


20. Pemberian Tempat Sampah kepada Universitas Muhammadiyah Palembang

Pada tanggal 18 Desember 2024, BRI Life memberikan bantuan berupa tempat sampah kepada Universitas Muhammadiyah Palembang.

21. Webinar Kesehatan Keuangan dan Asuransi

BRI Life menyelenggarakan webinar dengan tema "Perempuan Berdaya, Mental Terjaga", yang dilaksanakan dalam 2 sesi pada tanggal 23 dan 24 Desember 2024.





22. Pemberian Bantuan Kemanusiaan kepada Panti Disabilitas Netra Yayasan Elsafan

Dalam rangka HUT BRI Life ke-37, BRI Life memberikan bantuan berupa bahan pangan kepada Yayasan Elsafan pada tanggal 25 Oktober 2024.

KINERJA LINGKUNGAN



Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, secara tidak langsung kegiatan usaha BRI Life berdampak terhadap lingkungan hidup. Isu pemanasan global berbanding lurus dengan perubahan iklim menjadi risiko lingkungan yang telah diidentifikasi dan menjadi perhatian oleh Perusahaan. BRI Life melakukan evaluasi dan mengintegrasikan risiko lingkungan tersebut ke dalam kegiatan operasional Perusahaan. Upaya BRI Life dalam memitigasi perubahan iklim dilakukan dengan melakukan penghematan energi dan pengendalian emisi gas rumah kaca di lingkungan Perusahaan serta membangun budaya *Green Office*.

Untuk mencapai tujuan efisiensi energi, BRI Life telah melakukan berbagai upaya, seperti:

- Melaksanakan kampanye penghematan energi dan penggunaan *tumbler* minuman secara internal;
- Menjalankan program penghematan energi secara konsisten dan sistematis, seperti dengan menerapkan pengurangan penggunaan lampu pada ruangan dengan cahaya yang cukup saat istirahat;
- Melakukan digitalisasi atas proses bisnis;
- Menggunakan teknologi yang hemat energi, seperti penggunaan lampu LED dan AC yang hemat energi;
- Melakukan *Lock & Shutdown My PC* yaitu mengunci dan mematikan perangkat kerja komputer dan laptop setelah pekerjaan selesai untuk mengurangi penggunaan listrik dan mencegah pencurian data.

Data Konsumsi Energi Perusahaan

Konsumsi Energi*	Satuan	2024	2023
Bahan Bakar	Liter	186.196	182.526
	CO2 eq/m2	164,34	161,10
Listrik	kWh	1.357.102	1.860.673
	CO2 eq/m2	998,16	1.368,54
Total Emisi	CO2 eq/m2	1.162,50	1.529,64
Kertas	Rim	1.955	1.320
Air	Liter	10.494.542	11.855.483

Keterangan : Data berdasarkan laporan laba rugi yang dikonversi ke satuan energi

Wujud komitmen BRI Life berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup ditunjukkan dengan melakukan berbagai upaya efisiensi energi. Beberapa kampanye di lingkungan internal Perusahaan dilakukan untuk menghemat energi listrik, seperti meminimalisir penggunaan alat elektronik pribadi, mematikan lampu saat tidak digunakan, serta *Lock & Shutdown My PC* setelah selesai digunakan.

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan intensitas penggunaan listrik menurun dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya upaya sentralisasi mesin fotokopi, dilaksanakannya campaign pengurangan penggunaan lampu (pada jam istirahat).

Penggunaan Bahan Bakar

Jenis energi yang termasuk dalam perhitungan intensitas adalah bahan bakar, listrik, dan konsumsi energi yang berasal dari dalam organisasi. BRI Life tidak menjual energi kepada publik, tidak menggunakan energi untuk pemanasan atau uap, serta belum mengidentifikasi konsumsi bahan bakar dari sumber daya terbarukan. [302-1] [302-2] [302-3] [302-4] [302-5]

Komitmen BRI Life untuk melakukan efisiensi energi dalam hal konsumsi bahan bakar kendaraan operasional dilakukan dengan membatasi usia pakai kendaraan operasional dan melakukan pemeliharaan berkala agar konsumsi BBM lebih efisien.

Penggunaan Air dan Limbah [303-1] [303-2] [303-3] [303-4] [303-5]

Kantor Pusat BRI Life menggunakan air yang telah disediakan oleh pihak Pengelola Gedung untuk memenuhi kebutuhan domestik, seperti keperluan cuci dan kakus. Tidak ada wilayah yang mengalami keterlangkaan air akibat konsumsi air dalam operasional BRI Life. Begitu pula terkait dengan pembuangan efluen, pembuangan limbah di Kantor Pusat dikelola oleh pihak pengelola gedung.

Jumlah air yang diambil sama dengan jumlah air yang dikonsumsi dan dibuang. Perusahaan menyadari bahwa penggunaan air di kantor menjadi hal yang esensial untuk dilakukan efisiensi. BRI Life melakukan kampanye internal dengan mengimbau pekerja untuk melakukan penghematan air dan menutup kran setelah selesai digunakan. Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan berhasil melakukan efisiensi sehingga terjadi penurunan penggunaan air sebesar 11,48% dibandingkan tahun 2023. Selama tahun 2024, tidak ada kejadian tumpahan dari efluen maupun cairan yang mengandung limbah B3. [306-1] [306-2] [306-3] [306-4] [306-5]

Sepanjang tahun 2024, BRI Life tidak menerima pengaduan lingkungan hidup baik oleh pemegang saham, nasabah/pemegang polis, maupun pemangku kepentingan lain. BRI Life juga tidak mendapatkan pengaduan lingkungan hidup yang signifikan, yang dialami oleh nasabah/pemegang polis BRI Life. [416-2]

Sebagai perusahaan asuransi jiwa dan kesehatan, kegiatan operasional BRI Life tidak melakukan proses produksi maupun pengemasan produk dan jasa. Oleh karena itu, informasi mengenai material yang digunakan, material ramah lingkungan yang digunakan, produk

pemerolehan ulang tidak relevan untuk diungkapkan. Namun demikian, operasional BRI Life menghasilkan limbah yang bukan bahan berbahaya dan beracun (non B3), yaitu penggunaan kertas untuk keperluan dokumen fisik. [301-1] [301-2] [301-3]

Penggunaan Kertas

Pada tahun 2024, BRI Life menghitung penggunaan kertas sebanyak 1.955 rim, jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan terdapat perubahan metode perhitungan permintaan kertas dari kantor wilayah.

Meski demikian, BRI Life terus berupaya untuk meminimalisir penggunaan kertas dengan melakukan digitalisasi dalam proses bisnis dan memaksimalkan penggunaan teknologi digital dan aplikasi yang dapat mempermudah serta meningkatkan efisiensi operasional. Salah satu bentuk upaya BRI Life mengurangi penggunaan kertas pada proses *end-to-end* nasabah yaitu dengan mengirimkan hanya ikhtisar polis kepada nasabah, namun polis utuhnya dapat dilihat pada lampiran *e-mail* yang telah dikirimkan.

Pada tahun 2024, BRI Life melakukan perhitungan konsumsi energi serta perhitungan jumlah emisi cakupan 1 dan 2 secara sederhana dalam kegiatan operasional Perusahaan, namun belum melakukan perhitungan jumlah emisi Gas Rumah Kaca pada Cakupan 3, emisi zat perusak ozon, serta emisi udara signifikan lainnya seperti NOx dan SOx. Meskipun demikian dalam rangka mendukung kinerja keberlanjutan, BRI Life berupaya untuk memahami dan mengukur jejak karbon/emisi yang dihasilkan. Sehingga dapat membantu dalam mengidentifikasi sumber-sumber emisi dan mengembangkan strategi untuk mengurangi dampak lingkungan. [305-1] [305-2] [305-3] [305-4] [305-5] [305-6] [305-7]

Keanekaragaman Hayati

Lokasi operasional BRI Life yang dimiliki tidak berdekatan maupun berada di kawasan lindung, sehingga kegiatan operasional Perusahaan tidak memiliki dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati dan tidak adanya spesies dalam Daftar Merah IUCN dan dalam daftar konservasi nasional yang terkena efek operasional. Pada tahun 2024, BRI Life belum melakukan kegiatan terkait perlindungan habitat yang dilindungi dan direstorasi. [304-1] [304-2] [304-3] [304-4]



PENGEMBANGAN PRODUK

Inovasi dan Pengembangan Produk

BRI Life senantiasa berinovasi untuk menyesuaikan perubahan industri melalui pengembangan produk dan layanan asuransi sesuai dengan kebutuhan nasabah yang bervariasi. Dengan inovasi dan pengembangan produk dan layanan BRI Life diharapkan mampu mencapai seluruh lapisan masyarakat. BRI Life berupaya menjaga kepercayaan dan memenuhi ekspektasi nasabah terhadap produk-produk yang ditawarkan melalui pemasaran produk dengan jujur, jelas, dan tidak menyesatkan.

Pengembangan produk dan layanan tersebut juga dilakukan sebagai upaya penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan POJK No. 51 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang telah tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan. Seluruh informasi produk dan layanan BRI Life tersedia melalui beragam kanal yaitu di situs web BRI Life, *call center*, serta media sosial BRI Life hingga kantor layanan dan aplikasi *mobile banking* BRImo sebagai induk usaha. [417-1]

Untuk memastikan keamanan produk dan/atau jasa yang dipasarkan, produk asuransi yang dipasarkan oleh BRI Life telah memenuhi syarat dan mendapat izin produk dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2024 terdapat 1 (satu) produk konvensional yang ditarik penjualannya dikarenakan produktivitasnya rendah dan adanya pengembangan produk baru dengan spesifikasi yang lebih bersaing di pasar sehingga menggantikan produk sebelumnya. Berikut merupakan produk yang baru dipasarkan pada tahun 2024: [416-1] [417-1]

Produk Alternate

1. Telepro Medicash Maxima*

Kategori Produk	Deskripsi	Manfaat	Izin Produk
Asuransi Kesehatan (Individu)	Merupakan produk asuransi kesehatan dari PT Asuransi BRI Life yang memberikan manfaat perawatan dan pembedahan akibat penyakit atau kecelakaan serta manfaat pengembalian premi.	• Manfaat Rawat Inap • Manfaat Pembedahan • Manfaat Ambulans • Manfaat Santunan Duka • Manfaat Pengembalian Premi • Layanan Tambahan	S- 1399/NB. 021/2023 tanggal 18 April 2023

2. Telepro Lifecash Maxima*

Kategori Produk	Deskripsi	Manfaat	Izin Produk
Asuransi Jiwa Berjangka (Individu)	Merupakan produk asuransi jiwa berjangka dari PT Asuransi BRI Life yang memberikan perlindungan jiwa terhadap risiko meninggal dunia akibat penyakit atau kecelakaan serta manfaat pengembalian premi.	- Meninggal dunia akibat penyakit dan/atau kecelakaan, dengan Uang Pertanggungan maksimum Rp 500.000.000. - Manfaat hidup hingga akhir masa asuransi, maka akan dibayarkan manfaat pengembalian premi setiap akhir tahun ke-2 (kedua) sebesar 25% dari total premi yang dibayarkan jika tidak ada klaim selama polis masih berlaku.	S- 1562/NB. 021/2023 tanggal 04 Mei 2023

Keterangan : *Terjadi perubahan kanal penjualan, pada saat launching produk (tahun 2024) merupakan produk Distribusi, kemudian terdapat perubahan struktur organisasi menjadi produk Alternate

Produk In Branch

1. Amora

Kategori Produk	Deskripsi	Manfaat	Izin Produk
Asuransi Tradisional Seumur Hidup (Individu)	Produk asuransi jiwa tradisional yang memberikan perlindungan bagi Tertanggung sampai dengan usia 99 (sembilan puluh sembilan) tahun, yaitu manfaat pembayaran uang pertanggungan ketika meninggal dunia, serta manfaat lainnya yaitu nilai tunai dan manfaat akhir asuransi.	- Manfaat Meninggal Dunia akan dibayarkan santunan sebesar 100% Uang Pertanggungan dan tambahan manfaat asuransi (booster) berdasarkan masa berlaku Polis sejak diterbitkan - Manfaat Tambahan Meninggal Akibat Kecelakaan 100% dari Uang Pertanggungan awal. - Manfaat Akhir Asuransi Apabila Tertanggung tetap hidup sampai dengan masa asuransi (usia 99 tahun), maka akan dibayarkan manfaat akhir asuransi	S.1554/PD. 021/2024 tanggal 03 Juni 2024

KANTOR PUSAT

PT Asuransi BRI Life

Gedung Graha Rama, lantai Mezzanine

Jl. H.R. Rasuna Said Blok X - 1 Kav. 1 & 2 Jakarta 12950

Call Centre : 1500-087

Whatsapp : 0811-935-0087

Website : www.brilife.co.id

Kategori Produk	Deskripsi	Manfaat	Izin Produk
		sebesar 200% Uang Pertanggungan awal Manfaat Pengunduran diri akan dibayarkan nilai tunai yang tersedia sesuai dengan ketentuan berlaku.	

2. Kirana+

Kategori Produk	Deskripsi	Manfaat	Izin Produk
Asuransi Kematian Berjangka (Individu)	Produk Asuransi Jiwa Berjangka dari PT Asuransi BRI Life yang memberikan perlindungan atas jiwa Tertanggung dengan manfaat Uang Pertanggungan jika terjadi risiko meninggal dunia dalam masa Asuransi	100% Uang Pertanggungan dan pertanggungan berakhir (untuk pembayaran premi tahunan) 100% Uang Pertanggungan dan tambahan Uang Pertanggungan sebesar sisa premi tahunan untuk Masa Asuransi yang belum dijalani dan pertanggungan berakhir (untuk pembayaran premi tahunan yang dibayarkan di muka (Payment In Advance of All Premium))	S-89/PD. 021/2024 Tanggal 09 Januari 2024

Produk Syariah

1. Asuransi Mikro Jiwa Ultra Mikro Syariah (AM Jiwa UMi Syariah)

Kategori Produk	Deskripsi	Manfaat	Izin Produk
Asuransi Term Life (Individu)	Merupakan produk Asuransi Jiwa Syariah dari PT Asuransi BRI Life yang memberikan perlindungan atas jiwa Tertanggung dengan manfaat Dana Kebajikan jika terjadi risiko meninggal dunia dalam masa Asuransi.	Dalam hal peserta asuransi mengalami meninggal dunia karena sebab apapun dalam masa Asuransi, maka penerima manfaat akan menerima Dana Kebajikan dikurangi kewajiban* sebesar Rp3.000.000,- (tiga juta rupiah) atau Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) dan secara otomatis kepesertaan asuransi berakhir.	S-1355/PD. 021/2023

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

KANTOR PUSAT
PT Asuransi BRI Life
Gedung Graha Irama, lantai Mezzanine
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X - 1 Kav. 1 & 2 Jakarta 12950
Call Centre : 1500-087
Whatsapp : 0811-935-0087
Website : www.brilife.co.id

Tentang Laporan Keberlanjutan

Perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas praktik bisnis yang berkelanjutan dengan mengacu pada regulasi yang telah ditetapkan yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Keuangan, Perseroan Tercatat dan Perseroan Publik.

Laporan Keberlanjutan di tahun 2024 ini sebagai perwujudan komitmen BRI Life dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan periode pelaporan dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Pada pelaporan ini, BRI Life belum melaksanakan kegiatan asurans dari pihak independen. Namun, Perusahaan memastikan bahwa informasi dan data yang disajikan telah melalui proses verifikasi dari internal Perusahaan dan telah mendapatkan persetujuan dari Direksi Perusahaan. Kami berkomitmen untuk menyajikan informasi secara transparan dan berkualitas.

Acuan Pembuatan Laporan Keberlanjutan

Pernyataan Penggunaan

BRI Life telah menyampaikan informasi sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari sampai 31 Desember 2024

GRI 1 yang Digunakan

GRI 1 : Fondasi 2021

Standar GRI	GRI Disclosure 2021	Pengungkapan	Hal
GRI 2 : Pengungkapan Umum	2-1	Rincian organisasi	9, 11
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	2
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan	2
	2-4	Penyajian kembali informasi	44
	2-5	Penjaminan eksternal	N/A
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	10, 14, 15, 17, 54
	2-7	Tenaga kerja	54
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung	54
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola	20-27
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	27, 37-40
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	20, 28
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak	29, 47
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	29
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	4
	2-15	Konflik kepentingan	28
	2-16	Komunikasi masalah penting	22, 23, 27
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	40-43
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	28, 44
	2-19	Kebijakan remunerasi	28
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi	27
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan	28
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan keberlanjutan	3
	2-23	Komitmen kebijakan	3, 34

Standar GRI	GRI Disclosure 2021	Pengungkapan	Hal
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	34, 40-43
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif	35
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah	36
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	36
	2-28	Asosiasi keanggotaan	18
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	45
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif	54
GRI 3 : Topik Material	3-1	Proses untuk menentukan topik material	3
	3-2	Daftar topik material	3
	3-3	Manajemen topik material	3
GRI 201 : Kinerja Ekonomi	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	6, 17, 51
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	51
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	59
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	50
GRI 202 : Keberadaan Pasar	202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	58
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat	27
GRI 203 : Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	61
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	60-70
GRI 204 : Praktik Pengadaan	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	52
GRI 205 : Anti korupsi	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	36
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	36
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	37
GRI 206 : Perilaku Anti persaingan	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli	37
GRI 207 : Pajak	207-1	Pendekatan terhadap pajak	52
	207-2	Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak	52
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak	52
	207-4	Laporan per negara	52

Standar GRI	GRI Disclosure 2021	Pengungkapan	Hal
GRI 301 : Material	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	74
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan	74
	301-3	Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya	74
GRI 302 : Energi	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	73
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	73
	302-3	Intensitas energy	73
	302-4	Pengurangan konsumsi energy	73
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	73
GRI 303 : Air dan Efluen	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	73
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	73
	303-3	Pengambilan air	73
	303-4	Pembuangan air	73
	303-5	Konsumsi air	73
GRI 304 : Keanekaragaman Hayati	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	74
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	74
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	74
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	74
GRI 305 : Emisi	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	74
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	74
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	74
	305-4	Intensitas emisi GRK	74
	305-5	Pengurangan emisi GRK	74
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	74
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya	74
GRI 306 : Efluen dan Limbah	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	73
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	73
	306-3	Timbulan limbah	73
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	73
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	73
GRI 308 : Penilaian	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	52

Standar GRI	GRI Disclosure 2021	Pengungkapan	Hal
Lingkungan Pemasok	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	52
GRI 401 : Kepegawaian	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	54-56
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu	54-56, 58
	401-3	Cuti melahirkan	58
GRI 402 : Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	2
GRI 403 : Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	59-60
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	59-60
	403-3	Layanan kesehatan kerja	59-60
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja	59-60
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja	59-60
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	59-60
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	59-60
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	59-60
	403-9	Kecelakaan kerja	59-60
	403-10	Penyakit Akibat Kerja	59-60
GRI 404 : Pelatihan dan Pendidikan	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	57
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	57
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	57
GRI 405 : Keanekaragaman dan Peluang Setara	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	24-27, 54-56
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	58
GRI 406 : Nondiskriminasi	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	58
GRI 407 : Kebebasan Berserikat dan	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	46

Standar GRI	GRI Disclosure 2021	Pengungkapan	Hal
Perundingan Kolektif			
GRI 408 : Pekerja Anak	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	54
GRI 409 : Kerja Paksa atau Wajib Kerja	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	54
GRI 410 : Praktik Keamanan	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	57
GRI 411 : Hak Masyarakat Adat	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	36
GRI 413 : Masyarakat Setempat	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan	47, 60
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat	60
GRI 414 : Penilaian Sosial Pemasok	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	52
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	52
GRI 415 : Kebijakan Publik	415-1	Kontribusi politik	36
GRI 416 : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	76
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	73
GRI 417 : Pemasaran dan Pelabelan	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	76
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa	36
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	36
GRI 418 : Privasi Pelanggan	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	54

Laporan Keberlanjutan 2024



Head Office

Graha Irama
Jl. Rasuna Said Blok X-1, Kav 1 & 2
Kecamatan Setiabudi
Kota Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12950

Call Center : 1500-087
Telepon : (021) 526-1260, 526-1261
Fax : (021) 526-1258, 526-1472
Email : cs@brilife.co.id

KANTOR POKOK
PT Asuransi BRILife
Gedung Graha Irama, lantai Mezzanine
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X - 1 Kav. 1 & 2 Jakarta 12950
Call Centre : 1500-087
Whatsapp : 0811-935-0087
Website : www.brilife.co.id